



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS **SINERGI-CCTV (Sistem** **Integrasi dan energi** **kolaborasi CCTV desa-** **kecamatan)** **TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
KINERJA ORGANISASI**

**OPTIMALISASI KEAMANAN LINGKUNGAN BERBASIS CCTV
MELALUI KOLABORASI KECAMATAN, DESA, DAN STAKEHOLDER**

Oleh

NAMA : SAPARDINAJOLI, S.Sos.

NIP : 197806191997031002

NDH: 08

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : / Juli 2025

Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,

MENTOR,

Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si

Widyaiswara Ahli Madya

NIP. 19670521 199702 1 001

Rapani, S.Sos

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP.196809071991031003

Menyetujui:

**a.n. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial,**

TRI HARTATI, S.E, M.Si

Pembina / IV.a

NIP. 197212192006042006

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
KINERJA ORGANISASI**

**OPTIMALISASI KEAMANAN LINGKUNGAN BERBASIS CCTV
MELALUI KOLABORASI KECAMATAN, DESA, DAN STAKEHOLDER**

Oleh

NAMA : SAPARDINAJOLI, S.Sos.

NIP : 197806191997031002

NDH: 08

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : / Juli 2025

Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,

PENGUJI,

Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 196705211997021001

Drs. H. ANTONIUS LEONARDO, M.Si.
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 196908191991011001

Mengesahkan :
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN,

Prof. Dr. H.M. EDWAR JULIARTHA, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 197507071997031003

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan implementasi aksi perubahan kinerja organisasi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terwujudnya laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih, Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Edwar Juliartha, S.Sos., M.M., selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta fasilitas sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat tersusun secara sistematis.
2. Drs. H. Antonius Leonardo, M.Si., selaku ketua dewan penguji yang telah memberikan arahan kebijakan dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
3. Dr. H. Lamazi, S. Pd., M. Si, selaku coach yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kritik dan saran yang membangun, sehingga laporan ini dapat disusun dengan lebih baik.
4. Rapani, S.Sos, selaku mentor yang senantiasa memberikan wawasan mendalam, masukan yang konstruktif, serta menjadi tempat diskusi yang membangun dalam pengembangan ide dan konsep. Bimbingan beliau sangat membantu dalam memperluas cara pandang dan pemahaman penulis.
5. Keluarga dan teman-teman, yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan penuh dedikasi dan semangat.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat

diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan.

Sumatera Selatan, 31 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN.....	1
A._Pendahuluan.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Aksi Perubahan	2
3. Manfaat Aksi Perubahan	3
4. Ruang Lingkup Aksi Perubahan	4
B._Analisis Masalah	5
1. Profil Kinerja Organisasi/Unit Kerja	5
2. Analisa Masalah Kinerja Organisasi/Unit Kerja	6
C. Strategi Penyelesaian Masalah.....	9
1. Terobosan Inovasi	9
2. Milestone Kegiatan	9
3. Sumber Daya.....	11
4. Manajemen Risiko	18
5. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan	19
D. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Renstra Pengembangan Potensi Diri	20
1. Hasil Pemetaan.....	20
2. Hasil Penilaian	24
3. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri.....	35
BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN.....	36
A. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	36

B. Pengelolaan Budaya Kerja	36
C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi.....	37
D. Strategi Pengembangan Kompetensi	41
BAB III STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH.....	44
A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi.....	44
B. Manfaat Aksi Perubahan	58
C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan.....	60
BAB IV KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	62
BAB V KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN	66
BAB VI DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN	71
A. Penerapan Strategi Komunikasi.....	71
B. Keberhasilan Mendapatkan Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan.....	72
BAB VII PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI.....	74
BAB VIII PENUTUP	77
A. KESIMPULAN	77
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Isu Melalui APKL	6
Tabel 2. Bobot Penetapan Kriteria-Kriteria Isu APKL.....	7
Tabel 3. Milestone Kegiatan	10
Tabel 4. Indentifikasi Stakeholder.....	12
Tabel 5. Strategi Komunikasi.....	14
Tabel 6. Manajemen Risiko	19
Tabel 7. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan.....	20
Tabel 8. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	35
Tabel 9. Formulir Persetujuan Coach	66
Tabel 10. Strategi Pengembangan Potensi Diri	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Fishbone	8
Gambar 2. Peta Stakeholder	13
Gambar 3. Struktur Tata Kelola Aksi Perubahan	18
Gambar 4. Formulir Peserta	24
Gambar 5. Rekap Nilai Peserta	26
Gambar 6. Formulir Mentor	27
Gambar 7. Rekap Nilai Mentor	29
Gambar 8. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor.....	31
Gambar 9. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta	33
Gambar 10. Stakeholder Sebelum Aksi.....	37
Gambar 11. Stakeholder Setelah Aksi.....	37
Gambar 12. Rapat Kecamatan	39
Gambar 13. Rapat dengan Kades, Kapolsek, dan Danramil.....	40
Gambar 14. Pertemuan dengan RT/RW Kelurahan Pasar	40
Gambar 15. Rapat dengan Pol PP	41
Gambar 16. Pertemuan dengan Kapolsek dan Danramil.....	42
Gambar 17. Workshop dan Sosialisasi Program CCTV.....	43
Gambar 18. Undangan Rapat Kecamatan Tebing Tinggi	45
Gambar 19. Daftar Hadir Rapat Kecamatan Tebing Tinggi.....	45
Gambar 20. Undangan Rapat dengan Kades, Kapolsek, dan Danramil ...	46
Gambar 21. Daftar Hadir Rapat dengan Kades, Kapolsek, dan Danramil	46
Gambar 22. Undangan Rapat dengan RT/RW Kelurahan Pasar	47
Gambar 23. Daftar Hadir Rapat dengan RT/RW Kelurahan Pasar	47
Gambar 24. Undangan Rapat Bersama Pol PP.....	48
Gambar 25. Daftar Hadir Rapat Bersama Pol PP	48
Gambar 26. SK Tim Efektif.....	49
Gambar 27. Survey Lokasi Pemasangan CCTV	52
Gambar 28. Peta Lokasi Pemasangan CCTV	52

Gambar 29. Pemasangan Perangkat CCTV	53
Gambar 30. Sosialisasi Program CCTV	54
Gambar 31. Daftar Hadir Sosialisasi Program CCTV.....	55
Gambar 32. Daftar Masyarakat Kelurahan Pasar yang Memiliki CCTV	55
Gambar 33. Monitoring.....	56
Gambar 34. Implementasi Pengembangan	60
Gambar 35. Dukungan Pj. Bupati Empat Lawang terhadap Aksi Perubahan	62
Gambar 36. Pernyataan Dukungan Pj. Bupati Empat Lawang	63
Gambar 37. Dukungan Sekda Empat Lawang terhadap Aksi Perubahan	63
Gambar 38. Pernyataan Dukungan Sekda Empat Lawang.....	64
Gambar 39. Dukungan Asisten II sekaligus Mentor	64
Gambar 40. Pernyataan Dukungan Asisten II sekaligus Mentor	65
Gambar 41. Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan yang mendukung Aksi Perubahan.....	69
Gambar 42. Kegiatan Strategi Pengembangan Potensi Diri	76

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan aksi perubahan ini disusun oleh Sapardinajoli, S.Sos., Camat Tebing Tinggi, sebagai bentuk implementasi dari Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Tahun 2025. Aksi perubahan berjudul “Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV melalui Kolaborasi Kecamatan, Desa, dan Stakeholder” merupakan inovasi untuk memperkuat sistem pengawasan wilayah guna menekan angka kriminalitas dan menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman.

Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah masih tingginya kejadian kriminalitas, lemahnya sistem pengawasan, serta kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan. Sebagai respon terhadap situasi tersebut, Project Leader menggagas aksi perubahan dengan pendekatan teknologi dan kolaborasi multi pihak, menjadikan perangkat CCTV sebagai instrumen utama pengawasan lingkungan berbasis masyarakat.

Tujuan aksi perubahan dibagi dalam tiga skala waktu. Jangka pendek meliputi kegiatan sosialisasi, pembentukan tim keamanan tingkat RT/RW, dan pemetaan titik rawan. Jangka menengah berfokus pada pemasangan perangkat CCTV dan pembangunan sistem komunikasi cepat antara warga dan petugas keamanan. Jangka panjang diarahkan pada terciptanya budaya sadar keamanan dan integrasi program ke dalam sistem perencanaan pembangunan desa dan kelurahan.

Implementasi dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari koordinasi dengan stakeholder, pembentukan Tim Efektif, pelatihan kepemimpinan kolaboratif, workshop komunikasi lintas sektor, survei lokasi, hingga sosialisasi kepada masyarakat. Kelurahan Pasar dipilih sebagai lokasi percontohan karena tingkat aktivitas sosial dan kebutuhan pengawasan yang tinggi. Partisipasi dari unsur kecamatan, lurah, kepala desa, RT/RW, serta aparat keamanan memperkuat sinergi dalam mewujudkan program ini.

Dari hasil implementasi, terlihat adanya peningkatan koordinasi antar perangkat daerah, peningkatan kesadaran warga terhadap pentingnya pengawasan lingkungan, serta terbentuknya tim kerja yang efektif. Program ini juga membuktikan bahwa inovasi pelayanan publik dapat berhasil melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan semua unsur, mulai dari pemerintah hingga masyarakat akar rumput.

Penguatan kompetensi Project Leader juga menjadi bagian integral dari keberhasilan aksi ini. Melalui pelatihan manajemen perubahan, pengembangan tim, dan komunikasi publik, Project Leader menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif. Evaluasi terhadap kompetensi menunjukkan hasil “Istimewa” dari seluruh aspek integritas, kerja sama, dan pengelolaan perubahan, baik menurut peserta sendiri maupun mentor. Dukungan formal juga diperoleh dari Bupati Empat Lawang, Sekretaris Daerah, dan Asisten II selaku mentor, yang memperkuat legitimasi dan keberlanjutan aksi ini. Program ini direncanakan untuk diintegrasikan ke dalam rencana kerja pemerintah desa dan kelurahan sebagai bagian dari penguatan sistem keamanan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, aksi perubahan ini telah menunjukkan bahwa melalui kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang efektif, dan sinergi lintas sektor, perubahan nyata di tingkat lokal dapat terwujud dan memberikan dampak positif bagi kualitas pelayanan publik dan keamanan masyarakat.

BAB I

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi, diperlukan sebuah upaya yang terencana dan berkelanjutan melalui penyusunan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja. Rancangan ini menjadi bagian dari strategi reformasi birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan menjawab tantangan nyata di lapangan, khususnya dalam aspek keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).¹

Kecamatan Tebing Tinggi merupakan ibu kota Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan, yang secara administratif membawahi 6 kelurahan dan 20 desa. Wilayah ini memiliki posisi strategis dalam struktur pemerintahan dan perekonomian daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang, jumlah penduduk Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 71.334 jiwa, terdiri dari 36.533 laki-laki dan 34.801 perempuan. Pertumbuhan jumlah penduduk ini berdampak langsung terhadap meningkatnya kebutuhan akan layanan publik, termasuk jaminan terhadap rasa aman dan ketertiban lingkungan.¹

Dalam tiga tahun terakhir, Kecamatan Tebing Tinggi menghadapi berbagai tantangan keamanan yang signifikan. Pada Desember 2023, terjadi kasus pencurian dengan pemberatan di Kelurahan Jaya Loka, di mana pelaku merusak pintu jendela rumah korban dan mencuri sepeda motor serta ponsel, menyebabkan kerugian sekitar Rp13.000.000. Selain itu, pada November 2023, Polsek Tebing Tinggi berhasil menangkap dua tersangka pencurian, sementara satu tersangka lainnya masih dalam

daftar pencarian orang (DPO). Kasus-kasus ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas kriminal yang meresahkan masyarakat.²

Kondisi keamanan yang kurang kondusif ini berdampak negatif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Rasa ketidakamanan dapat menghambat aktivitas ekonomi lokal, menurunkan investasi, dan mengganggu kesejahteraan warga. Selain itu, meningkatnya kasus kriminalitas dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum dan pemerintah daerah.

Untuk mencapai kondisi ideal di mana Kecamatan Tebing Tinggi menjadi wilayah yang aman dan nyaman bagi seluruh warganya, diperlukan strategi komprehensif. Strategi tersebut meliputi peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam program keamanan lingkungan seperti siskamling, penguatan kapasitas aparat keamanan melalui pelatihan dan peningkatan sarana prasarana, pemanfaatan teknologi seperti pemasangan CCTV di titik-titik rawan kejahatan, serta edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan lingkungan. Dengan implementasi strategi ini secara konsisten dan kolaboratif, diharapkan tingkat kriminalitas dapat ditekan, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi.

2. Tujuan Aksi Perubahan

a. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang dari aksi perubahan ini adalah menciptakan lingkungan Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang yang aman, nyaman, dan terkendali melalui penguatan sistem keamanan berbasis masyarakat (Siskamling Plus). Pada akhir tahun pertama implementasi, diharapkan angka kriminalitas di seluruh desa dan kelurahan dapat menurun, serta terciptanya budaya sadar keamanan berbasis partisipasi aktif warga.

b. Tujuan Jangka Menengah

Dalam jangka menengah, yakni dalam 4-6 bulan pelaksanaan, aksi perubahan ini bertujuan untuk mengimplementasikan fasilitas keamanan yang mendukung sistem keamanan lingkungan, seperti pemasangan CCTV di titik rawan, perbaikan penerangan jalan umum, serta membangun komunikasi cepat antara warga dan pihak keamanan melalui platform digital seperti grup WhatsApp.

c. Tujuan Jangka Pendek

Pada tahap awal atau dalam 1-3 bulan, tujuan aksi perubahan ini adalah mensosialisasikan program Siskamling Plus kepada seluruh perangkat desa dan kelurahan, membentuk Satgas Keamanan di tingkat RT/RW dan Dusun, serta melakukan pemetaan dan pendataan titik-titik rawan kejahatan yang menjadi prioritas awal dalam program ini.

3. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan ini diharapkan memberikan manfaat bagi peningkatan keamanan dan kenyamanan masyarakat di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi. Dengan adanya program penguatan keamanan berbasis masyarakat seperti Siskamling Plus, diharapkan mampu menurunkan angka kriminalitas, meningkatkan kesadaran warga terhadap keamanan lingkungan, mempererat kerja sama antarwarga, serta membangun hubungan yang lebih solid antara masyarakat dan aparat keamanan.

Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam membentuk budaya peduli keamanan secara berkelanjutan di desa dan kelurahan, mendukung terciptanya wilayah yang tertib, aman, dan kondusif, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban umum.

Sebelum adanya penguatan keamanan berbasis CCTV, masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi mengalami berbagai kerugian

baik material maupun non-material. Tingginya angka kriminalitas seperti pencurian, kerusakan fasilitas umum, hingga gangguan ketertiban lingkungan menyebabkan kerugian material yang diperkirakan mencapai Rp50.000.000 hingga Rp100.000.000 per tahun, ditambah kerugian non-material berupa rasa tidak aman, penurunan kualitas hidup, dan terganggunya aktivitas sosial-ekonomi masyarakat.

Selain itu, ketidaktersediaan sarana monitoring memperlambat proses identifikasi pelaku kejahatan dan memperbesar risiko kejadian berulang. Dengan dilaksanakannya aksi perubahan melalui pemasangan CCTV pada titik-titik strategis dan penguatan keamanan berbasis komunitas, diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi masyarakat. Manfaat tersebut meliputi penurunan angka kriminalitas secara signifikan, peningkatan rasa aman di lingkungan tempat tinggal, mempercepat proses identifikasi kejadian, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, serta mempererat hubungan kerja sama antara warga dan aparat keamanan. Dengan estimasi anggaran sebesar Rp30.000.000, aksi ini menjadi investasi strategis dalam membentuk budaya sadar keamanan dan mewujudkan wilayah Kecamatan Tebing Tinggi yang lebih tertib, aman, dan kondusif.

4. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Ruang lingkup aksi perubahan ini berfokus pada upaya peningkatan keamanan lingkungan di seluruh desa dan kelurahan di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan yang diangkat adalah tingginya angka kriminalitas ringan hingga berat yang disebabkan oleh lemahnya sistem keamanan berbasis masyarakat dan belum optimalnya penggunaan teknologi pengawasan.

Aksi perubahan melibatkan koordinasi intensif antara pihak kecamatan dengan lurah, kepala desa, ketua RT/RW, perangkat dusun,

Satgas Keamanan, dan aparat kepolisian. Lurah dan kepala desa berperan strategis dalam menggerakkan perangkat wilayah masing-masing untuk aktif mendukung program keamanan lingkungan, termasuk pelaksanaan Siskamling Plus, pendataan daerah rawan kejahatan, serta pemanfaatan teknologi sederhana seperti CCTV dan grup laporan cepat warga.

Sebagai pejabat administrator, peserta bertanggung jawab penuh untuk mengarahkan, membina, dan mengawasi implementasi program ini agar berjalan pemben dan berkelanjutan. Aksi perubahan ini selaras dengan tugas pokok dan fungsi kecamatan dalam membina ketenteraman, ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

B. Analisis Masalah

1. Profil Kinerja Organisasi/Unit Kerja

Kecamatan Tebing Tinggi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan, yang memiliki 20 desa dan 6 kelurahan. Secara struktural, kecamatan ini dipimpin oleh Camat yang bertugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah daerah di bidang pemerintahan umum, ketenteraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.

Dalam hal kinerja ketenteraman dan ketertiban umum, Kecamatan Tebing Tinggi telah melaksanakan berbagai program rutin seperti koordinasi dengan Polsek Tebing Tinggi, pelaksanaan Siskamling di beberapa titik, serta kegiatan sosialisasi keamanan kepada masyarakat. Namun, berdasarkan data internal dan laporan dari Polsek Tebing Tinggi dalam 3 tahun terakhir (2022-2024), angka kasus kriminalitas kecil seperti pencurian, perkelahian, dan gangguan keamanan lainnya masih cukup tinggi, dengan rata-rata 30-40 kasus per

tahun. Program keamanan lingkungan masih belum optimal karena minimnya partisipasi aktif masyarakat, kurangnya penggunaan teknologi pendukung, serta belum adanya satgas keamanan berbasis desa dan kelurahan yang terstruktur.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja di bidang ketenteraman dan ketertiban umum masih perlu ditingkatkan melalui inovasi program berbasis partisipasi warga dan dukungan teknologi sederhana. Profil ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana aksi perubahan untuk memperkuat keamanan lingkungan berbasis masyarakat di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi.

2. Analisa Masalah Kinerja Organisasi/Unit Kerja

a. Identifikasi dan Analisis Isu

Isu utama yang dihadapi adalah lemahnya sistem keamanan lingkungan berbasis masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi. Isu ini diidentifikasi melalui APKL (Analisis Pemangku Kepentingan dan Lingkungan) dengan fokus utama:

Tabel 1. Isu Melalui APKL

No	ISU AKTUAL / MASALAH POKOK	A (1–5)	P (1–5)	K (1–5)	L (1–5)	Jumlah	Ranking
1	Lemahnya sistem keamanan lingkungan berbasis masyarakat	5	5	5	5	20	1
2	Kurangnya pengelolaan sampah di wilayah publik	4	4	3	3	14	2
3	Rendahnya kedisiplinan pegawai di lingkungan kerja	3	4	3	3	13	3

Keterangan:

A = Aktual → Seberapa aktual masalahnya terjadi.

P = Problematika → Seberapa problematikanya dampaknya.

K = Kelayakan → Seberapa layak isu ini untuk diselesaikan segera.

L = Kekhalayakan → Seberapa luas pengaruhnya terhadap masyarakat umum.

Tabel 2. Bobot Penetapan Kriteria-Kriteria Isu APKL

Nilai	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Berdasarkan hasil Analisis Pemangku Kepentingan dan Lingkungan (APKL) yang ditampilkan pada Tabel 1, dapat diidentifikasi bahwa isu lemahnya sistem keamanan lingkungan berbasis masyarakat menempati peringkat pertama sebagai isu prioritas di Kecamatan Tebing Tinggi. Isu ini memperoleh skor tertinggi, yaitu 20 poin, dengan nilai maksimal pada setiap indikator (A, P, K, L), yang masing-masing menunjukkan bahwa isu ini sangat aktual, sangat problematik, sangat layak untuk segera diselesaikan, dan memiliki dampak yang sangat luas terhadap masyarakat.

Penilaian ini diperkuat dengan Tabel 2, yang memberikan bobot penilaian berdasarkan kekuatan pengaruh tiap kriteria. Skor 5 diberikan untuk kondisi yang dianggap memiliki pengaruh sangat kuat. Dengan perolehan skor sempurna (5) pada seluruh kriteria, terlihat bahwa permasalahan keamanan lingkungan tidak hanya menjadi isu krusial saat ini, tetapi juga memiliki urgensi tinggi untuk segera ditangani karena menyangkut ketertiban umum dan kenyamanan warga dalam kehidupan sehari-hari.

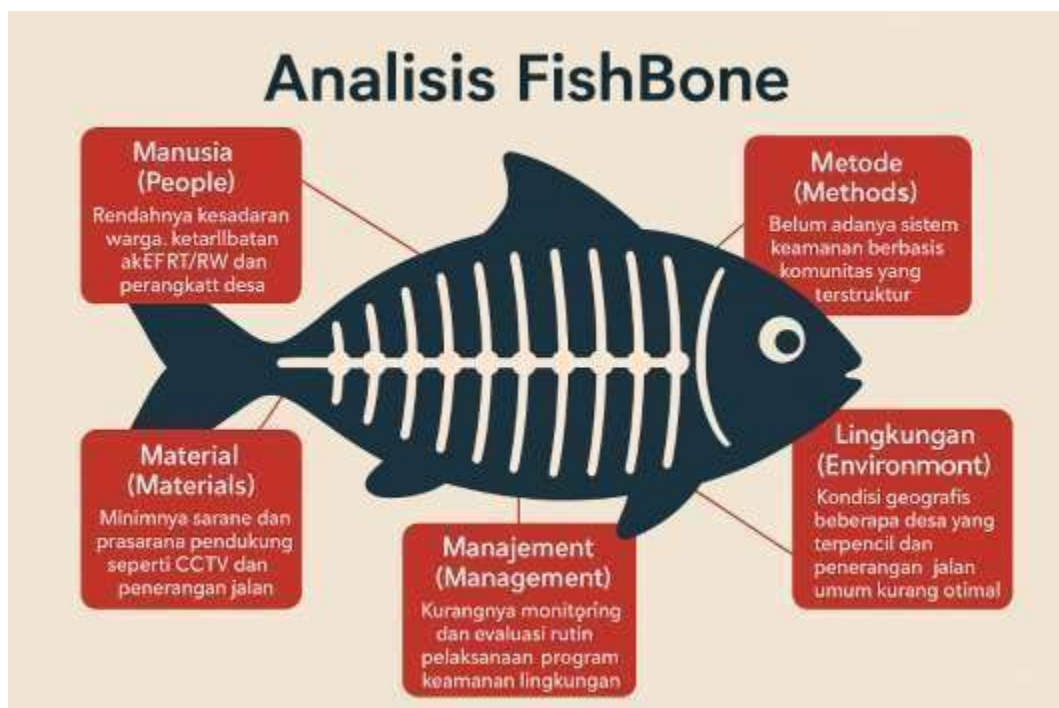
Dibandingkan dengan isu lain seperti pengelolaan sampah dan kedisiplinan pegawai yang masing-masing berada di peringkat kedua dan ketiga, isu keamanan lingkungan jauh lebih mendesak untuk ditindaklanjuti. Hal ini menjadi dasar bagi perumusan strategi dan intervensi kebijakan berbasis partisipasi masyarakat demi mewujudkan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif di wilayah tersebut.

b. Faktor Penyebab Masalah

Berdasarkan analisa menggunakan metode Fishbone (Diagram Tulang Ikan), faktor penyebab masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Manusia (*People*): Rendahnya kesadaran warga terhadap pentingnya keamanan lingkungan, kurangnya keterlibatan aktif RT/RW dan perangkat desa.
- 2) Metode (*Methods*): Belum adanya sistem keamanan berbasis komunitas yang terstruktur dan berkelanjutan.
- 3) Material (*Materials*): Minimnya sarana dan prasarana pendukung seperti CCTV.
- 4) Lingkungan (*Environment*): Kondisi geografis beberapa desa yang terpencil dan penerangan jalan umum yang kurang optimal.
- 5) Manajemen (*Management*): Kurangnya monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program keamanan lingkungan.

Gambar 1. Analisis Fishbone



c. Dampak Masalah

Dampak dari lemahnya sistem keamanan ini antara lain:

- 1) Meningkatnya rasa tidak aman di masyarakat.
- 2) Terhambatnya aktivitas ekonomi dan sosial karena kekhawatiran akan gangguan keamanan.
- 3) Turunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah dan aparat keamanan.
- 4) Potensi peningkatan angka kriminalitas jika tidak segera dilakukan upaya preventif dan penanganan.

C. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan Inovasi

Untuk menyelesaikan masalah keamanan lingkungan di Kecamatan Tebing Tinggi, inovasi yang diusulkan adalah Penguatan Sistem Keamanan Lingkungan Berbasis Partisipasi Masyarakat. Inovasi ini dilakukan dengan membentuk Kelompok Keamanan Lingkungan di setiap desa dan kelurahan, didukung dengan pemasangan CCTV swadaya, serta pelaporan berbasis WhatsApp Group terintegrasi antara kepala desa, lurah, RT/RW, Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan warga.

Melalui terobosan ini, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman masyarakat, mempercepat deteksi dini terhadap tindak kriminal, dan membangun keterlibatan aktif warga dalam menjaga keamanan lingkungan mereka sendiri.

2. Milestone Kegiatan

Untuk memastikan pelaksanaan program berjalan secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan, kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Masing-masing tahapan memiliki aktivitas spesifik beserta keluaran (output) yang dapat diukur,

guna memastikan setiap langkah memiliki kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan program.

Berikut adalah rincian milestone atau tahapan kegiatan beserta jadwal pelaksanaannya:

Tabel 3. Milestone Kegiatan

No.	Milestone/Tahapan	Tahapan Kegiatan	Evidence/Output	Waktu
Jangka Pendek				
1.	TAHAP PERSIAPAN			
	Konsultasi dengan mentor dan Stakeholder	- Konsultasi dengan Mentor, Sekcam, Kasi Trantib, Kepala Desa, Lurah, Polsek, dan Tim IT	- Foto Dokumentasi -Daftar Hadir Kegiatan -Undangan rapat	Perkiraan Minggu ke-2 Mei 2025
	Pembentukan Tim Keamanan	- Membuat Draft SK Tim Keamanan - Konsultasi dengan Mentor - Pengesahan SK	- Undangan Menyusun Tim Keamanan -Daftar Hadir - SK Tim Keamanan - Foto/Video	Perkiraan Minggu ke- 2 Mei 2025
2.	TAHAP PELAKSANAAN			
	Survey Lokasi Pemasangan CCTV	- Identifikasi titik rawan kejahatan	- Peta Pemasangan CCTV - Foto/Video Survey lokasi	Perkiraan Minggu ke-4 Mei 2025
	Pemasangan CCTV	- Pemasangan perangkat CCTV di lokasi strategis	- Foto/Video	Perkiraan Minggu ke-1 Juni 2025
	Sosialisasi Program Keamanan	- Sosialisasi ke masyarakat	- Undangan sosialisasi	Perkiraan Minggu ke-2 Juni 2025

No.	Milestone/Tahapan	Tahapan Kegiatan	Evidence/Output	Waktu
		dan aparat desa/lurah	-Daftar Hadir - Dokumentasi Sosialisasi	
3.	TAHAP EVALUASI			
	Monitoring Efektivitas CCTV	- Uji coba dan evaluasi sistem CCTV	- Dokumentasi Foto/Video	Perkiraan Minggu ke-3 Juni 2025
Jangka Menengah	Pemantauan dan Komunikasi Lanjutan	-Koordinasi rutin dengan desa/lurah terkait efektivitas CCTV -Dokumentasi pemantauan lapangan	- Ringkasan Pemantauan Berkala - Catatan Koordinasi	Perkiraan Minggu ke-2 Oktober 2025
Jangka Panjang	Integrasi Keamanan Berkelanjutan	- Integrasi CCTV ke sistem pemantauan Kecamatan	- Rencana Pengembangan Jangka Panjang	Perkiraan tahun 2026

3. Sumber Daya

a. Identifikasi Stakeholder, Peta Stakeholder dan Strategi Komunikasi

a. Identifikasi Stakeholder

Dalam pelaksanaan program ini, keterlibatan berbagai pihak yang memiliki peran dan kepentingan menjadi aspek kunci keberhasilan. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi stakeholder secara menyeluruh, baik dari internal maupun eksternal, untuk memahami tingkat pengaruh dan kepentingan masing-masing pihak. Langkah ini juga penting dalam merancang strategi komunikasi dan kolaborasi yang efektif, sehingga setiap stakeholder dapat memberikan dukungan optimal sesuai kapasitasnya.

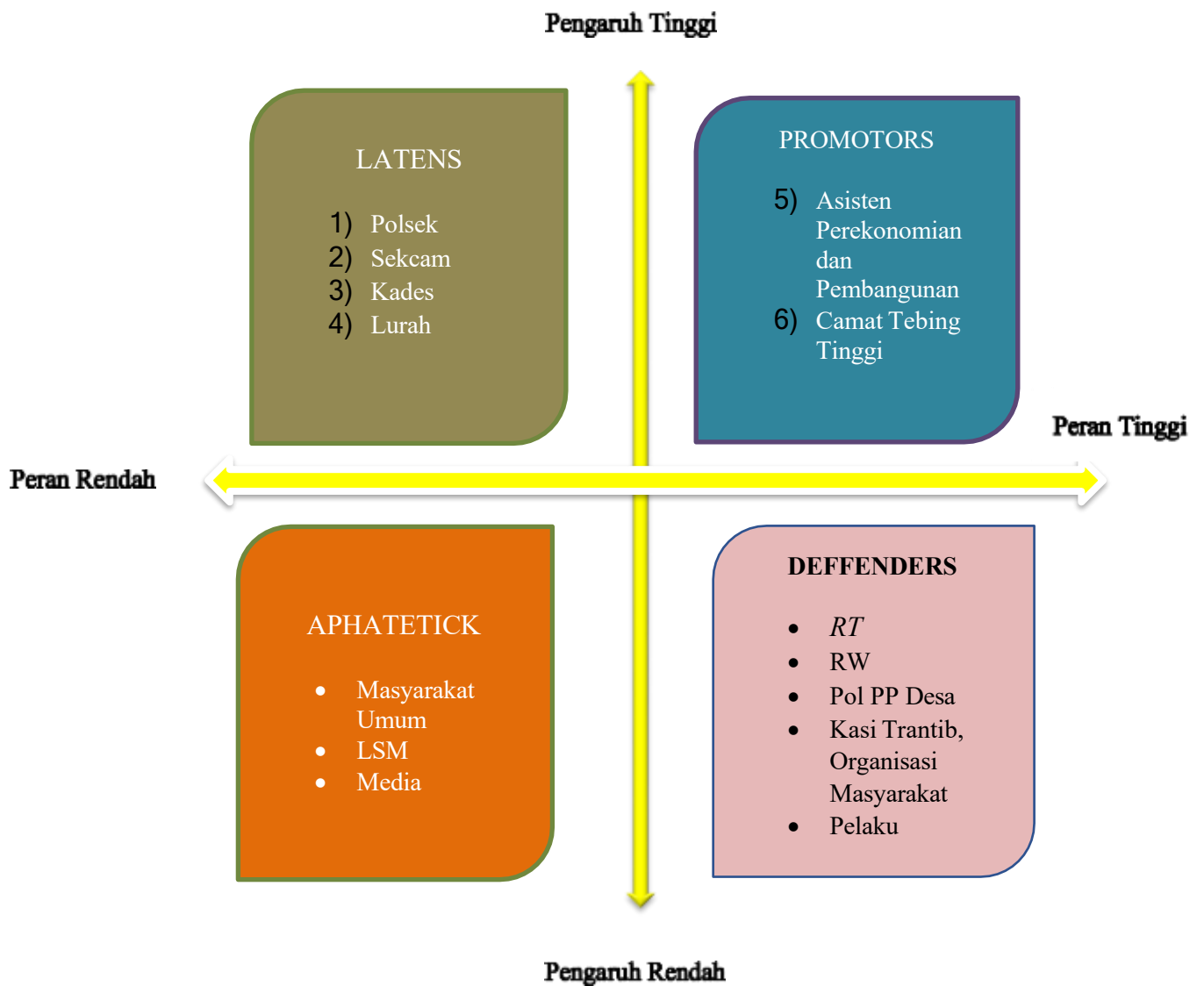
Berikut ini adalah tabel identifikasi stakeholder yang terlibat dalam program:

Tabel 4. Indentifikasi Stakeholder

Stakeholder	Deskripsi Peran	Pengaruh	Kepentingan	Potensi Mendukung	Poten si Netral	Potensi Resiste n
INTERNAL						
a. Camat Tebing Tinggi	Penanggun g jawab utama program	Tinggi	Tinggi	√		
b. Sekretaris Camat (Sekcam)	Koordinator internal	Sedang	Tinggi	√		
c. Kasi Trantib	Pengawasa n lapangan dan teknis keamanan	Tinggi	Tinggi	√		
d. Lurah dan Kepala Desa	Pelaksana tingkat kelurahan/d esa	Tinggi	Tinggi	√		
e. RT / RW	Penggerak masyarakat	Sedang	Tinggi	√		
EKSTERNAL						
a. Polsek Tebing Tinggi	Dukungan keamanan dan pengawasa n	Tinggi	Tinggi	√		
b. Warga Masyarakat	Objek dan subjek pengawasa n	Sedang	Tinggi	√		
c. Pihak Provider CCTV	Penyedia instalasi dan perawatan CCTV	Rendah	Sedang	√		

b. Peta Stakeholder

Gambar 2. Peta Stakeholder



c. Strategi Komunikasi

Setelah stakeholder diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menyusun strategi komunikasi yang tepat untuk masing-masing kelompok. Setiap stakeholder memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh yang berbeda, sehingga pendekatan komunikasi harus disesuaikan agar efektif dan berdampak positif terhadap kelancaran program.

Strategi komunikasi ini dirancang berdasarkan peran dan posisi stakeholder terhadap program pemasangan CCTV. Tujuannya adalah untuk memastikan keterlibatan aktif pihak-pihak yang berpengaruh, menjaga informasi tetap mengalir dengan baik, serta membangun dukungan dari pihak yang mungkin belum sepenuhnya terlibat. Berikut adalah tabel strategi komunikasi yang telah disusun untuk berbagai kelompok stakeholder:

Tabel 5. Strategi Komunikasi

Kelompok Stakeholder	Strategi Komunikasi	Kaitan dengan Pemasangan CCTV
Promotor (<i>Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Camat</i>)	Closely Manage Strategy	Sebagai penggerak utama dalam mendukung pelaksanaan program CCTV dari sisi pembangunan dan perencanaan strategis. Bertanggung jawab memastikan integrasi program ke dalam agenda pembangunan daerah.
Laten (<i>Polsek, Sekcam, Kades, Lurah</i>)	Awareness Building Strategy	Diperlukan pendekatan persuasif dan edukatif untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam menunjang keamanan wilayah melalui sistem CCTV.
Defender (<i>RT, RW, Kasi Trantib, Organisasi Masyarakat, Pelaku Usaha/Bisnismen</i>)	Keep Informed Strategy	Mereka berperan sebagai penyambung informasi ke masyarakat. Komunikasi reguler dan pelibatan aktif akan meningkatkan kontribusi mereka

Kelompok Stakeholder	Strategi Komunikasi	Kaitan dengan Pemasangan CCTV
		dalam menjaga keberlanjutan sistem keamanan.
Apathetik (<i>Masyarakat Umum, LSM, Media</i>)	Minimal Effort Strategy	Sosialisasi dengan pendekatan sederhana dan mudah diakses, seperti media sosial, spanduk, dan publikasi ringan, guna menumbuhkan perhatian dan partisipasi secara bertahap.

1. Pemanfaatan IT

- a. CCTV dipasang di titik strategis wilayah.
- b. Pemantauan harian dilakukan oleh Lurah dan Kepala Desa.
- c. Camat dan jajaran Kecamatan Tebing Tinggi serta Polsek melakukan supervisi dan evaluasi.
- d. Akses CCTV diberikan melalui aplikasi HP dan komputer kantor.
- e. Notifikasi otomatis dikirim ke Lurah, Kades, Camat, dan Polsek bila ada gerakan mencurigakan.
- f. Rekaman CCTV disimpan di server kecamatan.
- g. Pengecekan CCTV rutin minimal 1 minggu sekali.

2. Membangun Tim Efektif

Tim dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Tim Perencanaan dan Koordinasi

- 1) Fungsi: Menyusun rencana aksi dan memastikan koordinasi antar pihak berjalan dengan lancar.

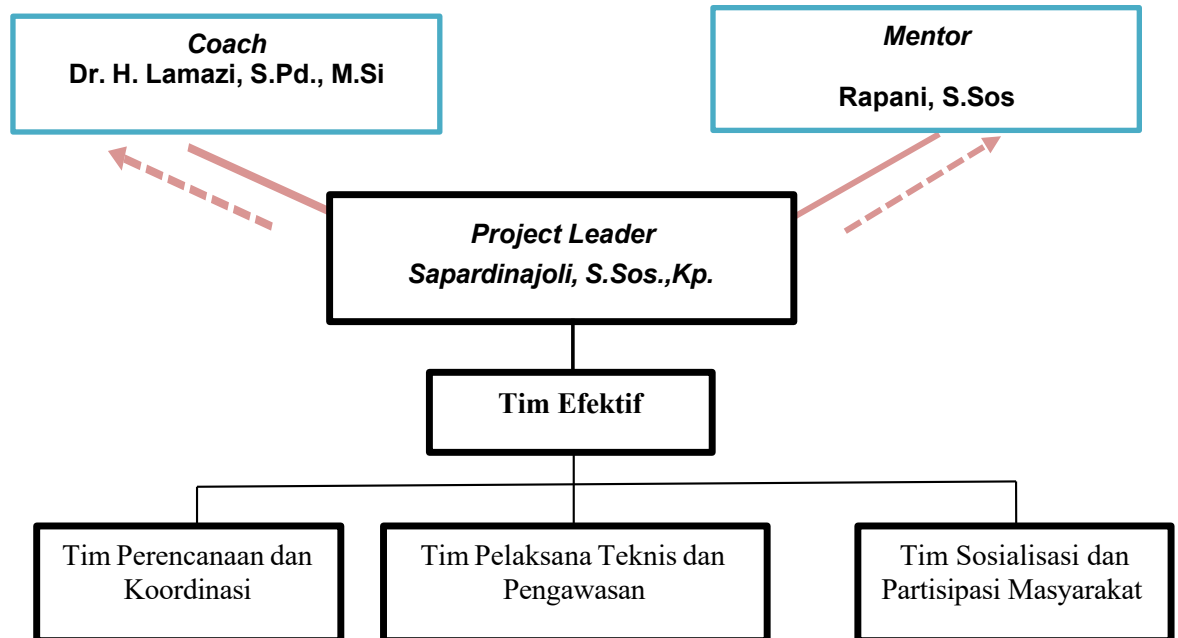
2) Anggota:

- a) Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Mentor) : Bertanggung jawab atas perencanaan dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait pembangunan dan ekonomi.
- b) Camat: Menjadi penanggung jawab utama dalam pelaksanaan program di tingkat kecamatan.

- c) Sekcam: Membantu dalam koordinasi harian dan administratif di kecamatan.
 - d) Kasi Trantib: Memastikan keberlanjutan sistem pengawasan dan ketertiban melalui pemasangan CCTV.
- 3) Tugas Utama
 - a) Menyusun jadwal dan rencana kerja.
 - b) Melakukan koordinasi antar stakeholder terkait.
 - c) Mengatur alokasi anggaran dan sumber daya.
 - d) Menyusun regulasi teknis dan administratif.
- b. Tim Pelaksana Teknis dan Pengawasan
 - 1) Fungsi: Melakukan instalasi CCTV, mengawasi jalannya proyek, dan memastikan semua perangkat berfungsi dengan baik.
 - 2) Anggota
 - a) Lurah: Mengkoordinir kegiatan di tingkat kelurahan dalam pelaksanaan teknis lapangan.
 - b) Kades: Memastikan pengawasan berjalan baik di tingkat desa, terutama terkait keamanan.
 - c) RT/RW: Berperan dalam pengawasan dan pemasangan di lingkungan mereka, serta memastikan warga mendukung program.
 - d) Pol PP Desa: Bertanggung jawab memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai aturan yang berlaku di desa.
 - e) Bhabinkamtibmas Polsek: Membantu memonitor dan mengawasi pemasangan CCTV, serta memberikan laporan terkait aspek keamanan.
 - 3) Tugas Utama
 - a) Melakukan survei dan pemetaan lokasi pemasangan CCTV.
 - b) Memastikan perangkat CCTV terpasang dengan baik dan berfungsi optimal.
 - c) Mengawasi instalasi dan perawatan CCTV di lapangan.

- d) Melaporkan progres pemasangan dan evaluasi hasil.
- c. Tim Sosialisasi, Partisipasi, dan Dukungan Masyarakat
 - 1) Fungsi: Meningkatkan partisipasi masyarakat, memberikan edukasi, dan menjaga keberlanjutan program.
 - 2) Anggota
 - a) LSM: Mendukung sosialisasi program dan mengedukasi masyarakat tentang manfaat CCTV.
 - b) Masyarakat: Berperan aktif dalam mendukung, menjaga, dan memanfaatkan CCTV sebagai alat pengawasan keamanan.
 - c) Media: Membantu dalam sosialisasi melalui platform media sosial, berita lokal, dan kampanye publik.
 - d) Pelaku Usaha: Mendukung program dengan menyediakan ruang untuk pemasangan CCTV dan memberikan informasi tentang pengaruhnya terhadap keamanan usaha mereka.
 - 3) Tugas Utama:
 - a) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya CCTV dalam menjaga keamanan.
 - b) Membantu dalam mendistribusikan informasi melalui media sosial, spanduk, atau acara komunitas.
 - c) Menampung masukan dan memberikan feedback dari masyarakat terkait efektivitas sistem pengawasan.
 - d) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga keberlanjutan sistem CCTV.

Gambar 3. Struktur Tata Kelola Aksi Perubahan



4. Manajemen Risiko

Setiap program, terutama yang melibatkan berbagai pihak dan teknologi seperti pemasangan CCTV, tentu memiliki potensi risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi risiko sejak awal, beserta strategi pengendalian yang tepat untuk meminimalkan dampaknya.

Manajemen risiko ini disusun berdasarkan tahapan kegiatan dalam milestone, dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang dapat ditimbulkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan program dapat tetap berjalan sesuai rencana meskipun menghadapi kendala di lapangan.

Tabel 6. Manajemen Risiko

No.	Kegiatan dalam Milestone	Kemungkinan Risiko	Dampak Risiko	Strategi Pengendalian Risiko
1	Konsultasi dengan stakeholder	Stakeholder tidak mendukung	Program terhambat	Pendekatan personal, sosialisasi manfaat
2	Pemasangan CCTV	Kerusakan alat saat instalasi	CCTV tidak berfungsi optimal	<i>Quality control</i> ketat pemasangan
3	Monitoring CCTV	Jaringan internet tidak stabil	Pemantauan terganggu	<i>Backup</i> jaringan, <i>maintenance</i> rutin
4	Sosialisasi keamanan	Kurangnya partisipasi masyarakat	Program kurang efektif	Kampanye intensif, penggunaan media sosial
5	Evaluasi sistem	Rekaman hilang/terhapus	Bukti kejadian hilang	Penyimpanan otomatis dan backup berkala

5. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Keberhasilan program aksi perubahan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan dan infrastruktur, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusianya. Untuk itu, pengembangan kompetensi menjadi langkah strategis agar seluruh pihak yang terdampak dapat menjalankan perannya secara optimal.

Setiap kelompok yang terlibat membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang berbeda, sesuai dengan peran mereka dalam mendukung program pemasangan dan pengawasan CCTV. Strategi pengembangan kompetensi ini mencakup berbagai metode, mulai dari pelatihan teknis hingga pendekatan sosialisasi berbasis komunitas.

Berikut adalah tabel strategi pengembangan kompetensi bagi pihak-pihak terkait dalam mendukung aksi perubahan ini:

Tabel 7. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Pihak Terdampak Aksi Perubahan	Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
Tim Kecamatan	Instalasi & Maintenance CCTV	Pelatihan Teknis Inhouse Training
Kepala Desa, Lurah	Pemantauan CCTV, Keamanan Wilayah	Workshop Keamanan Klasikal
RT, RW, Pol PP Desa, Polsek	Tindakan Cepat Tanggap	Bimtek Klasikal, Simulasi Keamanan
Masyarakat, LSM	Kesadaran Keamanan	Sosialisasi Non Klasikal (Pamflet, Media Sosial)

D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENSTRA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1. Hasil Pemetaan

Pemetaan sikap perilaku kepemimpinan dilakukan dengan menggunakan instrumen berbasis pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara. Aspek-aspek kompetensi yang dipetakan meliputi:

a. Integritas

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab mencerminkan kesediaan seseorang untuk menerima dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan secara tuntas. Seorang pemimpin atau anggota tim yang memiliki tanggung jawab tinggi akan menunjukkan kepedulian terhadap hasil pekerjaan dan dampaknya terhadap organisasi. Ia tidak menghindari kewajiban dan siap menanggung konsekuensi atas tindakan atau keputusan yang diambil.

2. Komitmen

Komitmen menggambarkan keteguhan hati dan loyalitas seseorang terhadap tugas, tujuan organisasi, serta nilai-nilai yang dianut. Individu dengan komitmen kuat akan berusaha

semaksimal mungkin dalam bekerja, berkontribusi secara aktif, dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi tantangan.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan menunjukkan kemampuan untuk patuh terhadap aturan, jadwal, dan tata tertib yang berlaku. Ini tercermin dari ketepatan waktu, konsistensi perilaku, serta kepatuhan terhadap standar operasional dan kebijakan organisasi, yang menjadi fondasi terciptanya budaya kerja yang profesional.

4. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap berani menyampaikan kebenaran dan bertindak sesuai dengan nurani serta fakta, meskipun dalam kondisi sulit. Individu yang jujur akan menjaga integritas diri dan organisasi, serta menciptakan kepercayaan di lingkungan kerja.

5. Konsistensi

Konsistensi adalah keteguhan dalam bertindak sesuai prinsip, nilai, dan standar organisasi secara berkelanjutan. Seseorang yang konsisten tidak bersikap plin-plan, mampu menjaga stabilitas sikap dan keputusan, serta menjadi contoh yang dapat diandalkan.

6. Pengambilan Keputusan Dilematis

Dalam menghadapi dilema, seseorang dituntut untuk mampu membuat keputusan yang adil dan bijak tanpa mengabaikan nilai-nilai etika. Sub komponen ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan berani mengambil sikap yang benar, meski berisiko secara pribadi atau kelompok.

b. Kerja Sama

1. Kerjasama Internal

Kerjasama internal menggambarkan kemampuan individu untuk bekerja secara harmonis dengan rekan satu tim atau antar unit di dalam organisasi. Hal ini meliputi keterbukaan, saling menghargai, serta kemauan untuk membantu demi tercapainya tujuan bersama.

2. Kerjasama Eksternal

Kerjasama eksternal melibatkan kemampuan menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pihak luar seperti masyarakat, lembaga mitra, atau instansi lain. Ini penting untuk mendukung sinergi dan kolaborasi lintas sektor guna menyukseskan program kerja organisasi.

3. Komunikasi

Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam membangun hubungan kerja yang sehat. Ini mencakup kemampuan menyampaikan informasi secara jelas, mendengarkan dengan aktif, serta menciptakan ruang dialog yang produktif antar individu atau kelompok.

4. Fleksibilitas

Fleksibilitas merujuk pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi, termasuk menghadapi perubahan strategi, peran, atau dinamika tim. Individu yang fleksibel tidak kaku, mudah beradaptasi, dan bersedia menyesuaikan cara kerja sesuai kebutuhan.

5. Komitmen dalam Tim

Komitmen dalam tim adalah dedikasi seseorang terhadap kerja sama tim, termasuk dalam menyatukan tujuan, mendukung sesama anggota, dan menjaga keharmonisan kerja. Komitmen ini juga mencerminkan rasa memiliki terhadap proses dan hasil kerja tim.

c. Mengelola Perubahan

1. Orientasi Pelayanan

Orientasi pelayanan adalah sikap proaktif dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat atau pengguna layanan. Hal ini mencakup kepedulian terhadap kebutuhan publik, kemampuan merespons dengan cepat, serta menyajikan solusi yang relevan dan efektif.

2. Adaptabilitas

Adaptabilitas mencerminkan keluwesan dan ketangguhan seseorang dalam menghadapi perubahan lingkungan, peraturan, maupun teknologi. Orang yang adaptif mampu belajar cepat, menerima hal baru, dan tetap produktif di tengah perubahan.

3. Pengembangan Diri dan Orang Lain

Sub komponen ini menunjukkan kemauan untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan mendorong rekan kerja agar ikut berkembang. Pemimpin atau anggota tim yang baik akan menjadi teladan dalam peningkatan kapasitas dan pembelajaran berkelanjutan.

4. Orientasi pada Hasil

Orientasi pada hasil adalah fokus kerja yang mengutamakan pencapaian target secara efisien dan efektif. Seseorang dengan orientasi hasil tinggi akan memiliki kejelasan tujuan, perencanaan yang matang, serta evaluasi kerja yang berkelanjutan.

5. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan untuk bertindak sebelum diminta, dengan menawarkan gagasan, solusi, atau langkah proaktif yang dapat memberikan dampak positif bagi organisasi. Individu yang memiliki inisiatif tinggi tidak hanya menunggu perintah, tetapi juga bertindak mandiri untuk kemajuan bersama.

2. Hasil Penilaian

Gambar 4. Formulir Peserta

FORMULIR PESERTA

Nama : SAPARDINAJOLI, S.Sos.
NIP : 197806191997031002
Jabatan : Camat
Instansi : Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Program : Pelatihan Kepemimpinan Administrator

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10	
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	9	
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9	
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	9	
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	9	
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	9	
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain	9	
		JUMLAH	9.00	
KERJASAMA	7	Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi.	9	
	8	Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target kerja.	9	
	9	Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam Upaya peningkatan kinerja organisasi	9	

	10	Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu-buru	9	
	11	Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	9	
		JUMLAH	9.00	
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9	
	13	Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	9	
	14	Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota tim bekerja dan meningkatkan profesionalisme kerja	9	
	15	Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	9	
	16	Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	9	
		JUMLAH	9.00	

Empat Lawang, 11-04-2025

Peserta

SAPARDINAJOLI, S.Sos.
NIP. 197806191997031002

Gambar 5. Rekap Nilai Peserta

REKAP NILASI PESERTA

Nama : SAPARDINAJOLI, S.Sos.
NIP : 197806191997031002
Jabatan : Camat
Instansi : Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Program : Pelatihan Kepemimpinan Administrator

Komponen	Sub Komponen				Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab				9	Istimewa
	Komitmen				9	Istimewa
	Kedisiplinan				9	Istimewa
	Kejujuran				9	Istimewa
	Konsistensi				9	Istimewa
	Pengambilan Keputusan				9	Istimewa
	Rata-Rata				9.00	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal				9	Istimewa
	Kerjasama Eksternal				9	Istimewa
	Komunikasi				9	Istimewa
	Fleksibilitas				9	Istimewa
	Komitmen dalam Tim				9	Istimewa
	Rata-Rata				9.00	Istimewa
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan				9	Istimewa
	Adaptabilitas				9	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain				9	Istimewa
	Orientasi pada hasil				9	Istimewa
	Inisiatif				9	Istimewa
	Rata-Rata				9.00	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :					9.00	Istimewa

Empat Lawang, 11-04-2025

Peserta

SAPARDINAJOLI, S.Sos.
 NIP. 197806191997031002

Gambar 6. Formulir Mentor

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	:	SAPARDINAJOLI, S.Sos.	Nama Mentor	:	RAPANI,S.Sos
NIP	:	197806191997031002	NIP:	:	196809071991031003
Jabatan	:	Camat	Jabatan	:	Asisten II
Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Program	:	Pelatihan Kepemimpinan Administrator			

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi	10
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada kerja yang berlaku dalam organisasi.	9
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai etika organisasi	8
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi	9
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan lain	9
		JUMLAH	9
KERJASAMA	7	Bekerjasama dalam tim dalam memecahkan masalah dan selalu memberikan Solusi.	9
	8	Membangun aliansi dengan pemangku kepentingan untuk pencapaian target kerja.	9
	9	Membangun komunikasi dengan internal dan eksternal dalam Upaya peningkatan kinerja organisasi	8

	10	Saat melaksanakan tugas berusaha mencari Solusi dengan pemecahan masalah secara fleksibel dan tidak terburu-buru	9
	11	Mengutamakan pengambilan Keputusan berdasarkan Keputusan Bersama dari anggota tim	10
		JUMLAH	9.00
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Memberikan motivasi dan contoh dalam memberikan pelayanan dan orientasi pelayanan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	13	Melakukan adaptasi setiap perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerja	9
	14	Selalu bekerja dengan semangat dan meningkatkan kualitas bekerja dengan mengikuti pelatihan dan juga mendorong anggota tim bekerja dan meningkatkan profesionalisme kerja	9
	15	Bekerja untuk menghasilkan hasil yang maksimal dan meningkatkan kinerja organisasi	9
	16	Memberikan inisiatif dalam memberikan Solusi efektif dari permasalahan yang ada	9
		JUMLAH	9.00

Empat Lawang, 11-04-2025

Mentor

RAPANI,S.Sos
NIP.196809071991031003

Gambar 7. Rekap Nilai Mentor

REKAP NILAI MENTOR

Nama	:	SAPARDINAJOLI,	Nama	:	RAPANI,S.Sos
Peserta	:	S.Sos.	Mentor	:	
NIP	:	197806191997031002	NIP:	:	196809071991031003
Jabatan	:	Camat	Jabatan	:	Asisten II
Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Program	:	Pelatihan Kepemimpinan Administrator		:	

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	10	Istimewa
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	8	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
	Rata-Rata	9.00	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9	Istimewa
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	9	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	10	Istimewa
	Rata-Rata	9.00	Istimewa
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	Istimewa
	Adaptabilitas	9	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9	Istimewa
	Inisiatif	9	Istimewa
	Rata-Rata	9.00	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		9.00	Istimewa

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Empat Lawang, 11-04-2025

Mentor

RAPANI,S.Sos
NIP.196809071991031003

Gambar 8. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	: SAPARDINAJOLI, S.Sos.	Nama	: RAPANI,S.So
NIP	: 197806191997031002	Mentor	s
Jabatan	: Camat	NIP:	: 196809071991031003
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	Jabatan	: Asisten II
Program	: Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Instansi	: Pemerintah Kabupaten Empat Lawang

Komponen	Sub Komponen				Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab				9	10	9.70	Istimewa
	Komitmen				9	9	9.00	Istimewa
	Kedisiplinan				9	9	9.00	Istimewa
	Kejujuran				9	8	8.30	Baik
	Konsistensi				9	9	9.00	Istimewa
	Pengambilan Keputusan				9	9	9.00	Istimewa
	Rata-Rata				9.00	9.00	9.00	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal				9	9	9.00	Istimewa
	Kerjasama Eksternal				9	9	9.00	Istimewa
	Komunikasi				9	8	8.30	Baik
	Fleksibilitas				9	9	9.00	Istimewa
	Komitmen dalam Tim				9	10	9.70	Istimewa
	Rata-Rata				9.00	9.00	9.00	Istimewa
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik				9	9	9.00	Istimewa
	Adaptabilitas				9	9	9.00	Istimewa
	Pengembangan orang lain				9	9	9.00	Istimewa
	Orientasi pada hasil				9	9	9.00	Istimewa
	Inisiatif				9	9	9.00	Istimewa
	Rata-Rata				9.00	9.00	9.00	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku					9.00	9.00	9.00	Istimewa

u :									
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
7-8.99 Baik
5-6.99 Cukup
3-4.99 Kurang
1-2.99 Sangat Kurang

Empat Lawang, 11-04-2025

Mentor

RAPANI,S.Sos
NIP.196809071991031003

Gambar 9. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: SAPARDINAJOLI, S.Sos.	Nama Mentor	: RAPANI, S.Sos
NIP	: 197806191997031002	NIP:	: 196809071991031003
Jabatan	: Camat	Jabatan	: Asisten II
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	Instansi	: Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Program	: Pelatihan Kepemimpinan Administrator		

Nilai Komponen

		Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta		9.00	9.00	9.00	9.00	Istimewa
Mentor		9.00	9.00	9.00	9.00	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen		9.00	9.00	9.00	9.00	Istimewa
Kualifikasi Per Sub Komponen		Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	
Keterangan Kualifikasi				Akhir Sikap Perilaku		
9.99-10		Istimewa		9.00		
7-8.99		Baik				
5-6.99		Cukup		Kualifikasi:		
3-4.99		Kurang		Istimewa		
1-2.99		Sangat Kurang				
REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:						
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi				

Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Sangat Kurang	:	

Empat Lawang, 11-04-2025

Mentor

RAPANI,S.Sos
NIP.196809071991031003

3. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Tabel 8. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen / Sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Rencana Hasil
				Perkiraan	Realisasi	
1	Mengelola Perubahan (Nilai terendah)	Rapat/Pertemuan bersama Kapolsek dan Danramil di Polsek Tebing Tinggi	Persiapan Implementasi CCTV dan Sistem Pengawasan	27 April 2025		Meningkatnya kemampuan koordinasi dan kesiapan dalam memimpin perubahan di bidang pengawasan lingkungan
2	Pengembangan Diri dan Orang Lain	Pelatihan kepemimpinan kolaboratif	Pembentukan Tim Efektif	05-07 Mei 2025		Terbentuknya tim kerja yang solid, kolaboratif, dan mampu menjalankan program perubahan
3	Komunikasi	Workshop Komunikasi Efektif Lintas Sektor	Sosialisasi Program CCTV di Desa dan Kelurahan	22 Mei 2025		Terlaksananya sosialisasi program CCTV dengan penerimaan yang baik dari stakeholder desa dan kelurahan

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

A. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Selama pelaksanaan aksi perubahan berupa “Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV”, saya berupaya menanamkan nilai integritas dan akuntabilitas ke seluruh jajaran melalui pendekatan kepemimpinan yang partisipatif dan transparan. Hal ini dilakukan dengan:

1. Menyusun rencana kerja yang sistematis dan mengomunikasikannya secara terbuka ke seluruh stakeholder.
2. Melibatkan perangkat desa, kelurahan, dan aparat keamanan lokal dalam setiap tahapan perencanaan hingga pelaksanaan.
3. Menjaga akuntabilitas pelaksanaan anggaran dengan dokumentasi lengkap dan pelaporan berkala.
4. Mengadakan monitoring dan evaluasi internal terhadap efektivitas penggunaan CCTV di lapangan.

Pendekatan ini menciptakan kepercayaan, memperkuat kolaborasi lintas sektor, serta mendorong kinerja organisasi yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi hasil.

B. Pengelolaan Budaya Kerja

Pengelolaan budaya kerja menjadi kunci keberhasilan dalam aksi perubahan ini. Melalui aksi ini, saya mendorong terbentuknya budaya kerja yang kolaboratif, adaptif, dan berorientasi solusi dengan strategi:

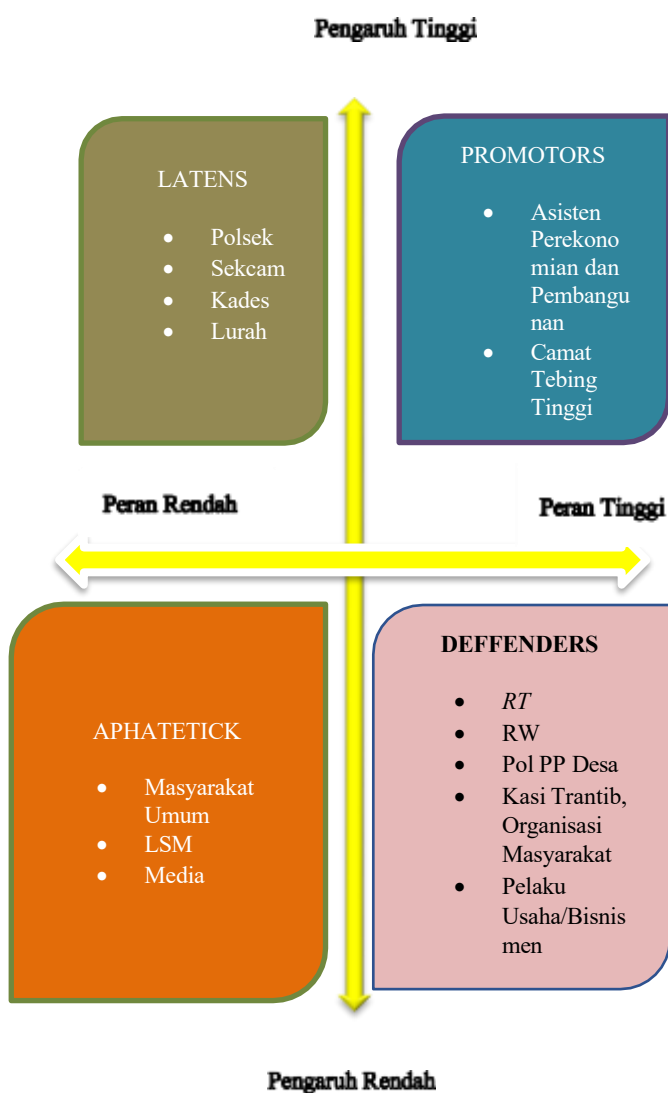
1. Meningkatkan disiplin dan semangat kerja melalui teladan langsung dari pimpinan.
2. Memberikan ruang diskusi dan refleksi untuk mengevaluasi kinerja dan kendala secara terbuka.
3. Memberikan apresiasi terhadap kontribusi tim dan mendorong keterlibatan aktif semua pihak.

4. Membangun budaya tanggap terhadap perubahan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi CCTV untuk keamanan publik.

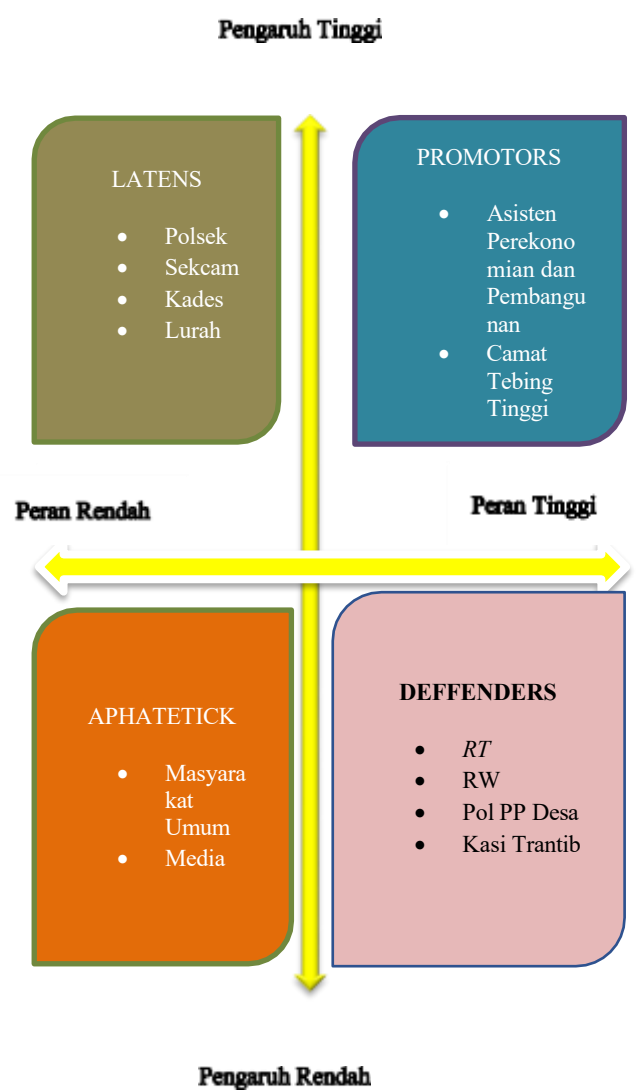
Perubahan ini memberikan dampak positif terhadap etos kerja, solidaritas tim, dan komitmen bersama dalam mewujudkan Kecamatan Tebing Tinggi yang aman dan tertib.

C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Gambar 10. Stakeholder Sebelum Aksi



Gambar 11. Stakeholder Setelah Aksi



Terdapat perubahan signifikan dalam komposisi stakeholder antara sebelum dan sesudah pelaksanaan aksi perubahan. Pada kelompok Apathetic, yang sebelumnya mencakup masyarakat umum, LSM, dan media, setelah aksi hanya tersisa masyarakat dan media. LSM tidak lagi dicantumkan bukan karena tidak aktif, tetapi karena pada tahap implementasi fokus program bergeser ke pelibatan unsur-unsur yang memiliki kedekatan struktural dan operasional langsung dengan sistem keamanan lingkungan. Peran LSM yang lebih bersifat advokatif dan makro dianggap kurang relevan dalam pengawasan teknis pemasangan dan pemanfaatan CCTV di tingkat desa dan kelurahan. Oleh karena itu, dalam pemetaan akhir, LSM tidak lagi dimasukkan karena tidak berada dalam lingkup peran strategis yang dibutuhkan program pada tahap tersebut.

Sementara itu, pada kelompok Defenders, yang sebelumnya terdiri dari RT, RW, Pol PP Desa, Kasi Trantib, organisasi masyarakat, dan pelaku usaha/bisnismen, setelah aksi hanya mencakup RT, RW, Pol PP Desa, dan Kasi Trantib. Penyempitan ini menunjukkan bahwa dukungan lapangan dan operasional lebih efektif dijalankan oleh unsur pemerintah lokal, sedangkan peran organisasi masyarakat dan pelaku usaha dianggap tidak krusial dalam operasional teknis program. Pergeseran ini menandai konsolidasi peran stakeholder yang lebih fokus, fungsional, dan langsung terhubung dengan keberhasilan implementasi aksi perubahan.

Sebagai tahapan penting dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan “Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV”, telah dilaksanakan empat kali rapat koordinasi yang dirancang secara terstruktur untuk menjangkau seluruh unsur stakeholder yang relevan di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi. Rangkaian rapat ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, membangun komitmen, serta membentuk tim kerja yang efektif dan kolaboratif dalam pelaksanaan program.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, 6 Mei 2025, yang dihadiri oleh Sekretaris Camat, Kasi Trantib, serta para Lurah dari kelurahan-kelurahan di Kecamatan Tebing Tinggi. Dalam rapat ini dibahas

secara rinci konsep program, peran masing-masing perangkat kecamatan, serta strategi pengawasan dan pelibatan masyarakat dalam mendukung sistem keamanan lingkungan. Rapat ini juga menjadi momen awal penguatan komitmen dari unsur pimpinan wilayah untuk memberikan dukungan penuh terhadap program perubahan yang akan diimplementasikan.

Gambar 12. Rapat Kecamatan



Rapat kedua diselenggarakan pada Rabu, 7 Mei 2025, dengan melibatkan 20 Kepala Desa dari seluruh desa di Kecamatan Tebing Tinggi, Kapolsek Tebing Tinggi, serta Danramil (Komando Rayon Militer) setempat. Fokus pembahasan dalam forum ini mencakup pembagian wilayah kerja, pemetaan titik rawan kejahatan, strategi pemasangan CCTV, serta koordinasi antara aparat pemerintahan desa dan unsur keamanan formal. Keterlibatan aparat TNI dan Polri dalam pertemuan ini menjadi wujud sinergi lintas sektor dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terintegrasi.

Gambar 13. Rapat dengan Kades, Kapolsek, dan Danramil



Selanjutnya, pada Kamis, 8 Mei 2025, dilaksanakan pertemuan bersama unsur ketua RT dan RW dari Kelurahan Pasar Tebing Tinggi. Forum ini dirancang untuk menyampaikan peran penting RT/RW sebagai garda terdepan pengawasan di tingkat lingkungan. Dalam rapat ini disampaikan pembagian tugas, rencana pelaporan berbasis komunitas, serta pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung keberlanjutan sistem CCTV sebagai bentuk pengawasan kolektif.

Gambar 14. Pertemuan dengan RT/RW Kelurahan Pasar



Terakhir, pada Jumat, 9 Mei 2025, digelar rapat khusus dengan unsur Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) yang bertugas di lingkungan Kecamatan Tebing Tinggi. Dalam pertemuan ini, dibahas peran Pol PP

dalam mendampingi pelaksanaan teknis di lapangan, pengawasan terhadap sarana CCTV yang telah dipasang, serta penguatan penegakan aturan dan ketertiban umum sebagai bagian integral dari sistem keamanan lingkungan.

Gambar 15. Rapat dengan Pol PP



Keempat rapat tersebut menghasilkan kesepakatan pembentukan tim kerja yang terbagi ke dalam tiga kelompok utama, yakni Tim Perencanaan dan Koordinasi, Tim Pelaksana Teknis dan Pengawasan, serta Tim Sosialisasi, Partisipasi, dan Dukungan Masyarakat. Rapat-rapat ini tidak hanya menghasilkan struktur kerja yang sistematis, tetapi juga memperkuat sinergi lintas sektor dan menunjukkan komitmen nyata dari seluruh pihak dalam mendukung perubahan menuju keamanan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.

D. Strategi Pengembangan Kompetensi

Strategi pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan aksi perubahan disusun secara terarah dan berdasarkan kebutuhan aktual di lapangan. Pendekatan yang digunakan bersifat praktis, kolaboratif, dan adaptif terhadap tantangan implementasi di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi. Terdapat tiga fokus pengembangan, yaitu pada

aspek mengelola perubahan, pengembangan diri dan orang lain, serta penguatan komunikasi lintas sektor.

Pada aspek Mengelola Perubahan, penguatan dilakukan melalui rapat dan pertemuan strategis bersama Kapolsek dan Danramil Kecamatan Tebing Tinggi yang dilaksanakan pada 27 April 2025 dan direalisasikan lebih lanjut pada 05 Mei 2025. Pertemuan ini berfungsi sebagai forum konsolidasi antara aparat keamanan dan pemerintah setempat untuk merumuskan langkah-langkah pengawasan berbasis teknologi di lingkungan masyarakat. Dalam forum tersebut, dibahas pembagian peran, kesiapan lokasi pemasangan CCTV, serta mekanisme pelaporan insiden. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kapasitas dalam hal koordinasi lintas sektor dan kemampuan memimpin perubahan, khususnya dalam bidang pengawasan lingkungan secara terpadu.

Gambar 16. Pertemuan dengan Kapolsek dan Danramil



Pada komponen Pengembangan Diri dan Orang Lain, dilaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Kolaboratif yang difokuskan pada proses pembentukan tim kerja efektif. Tahap persiapan pelatihan ini diperkirakan berlangsung pada 05-07 Mei 2025, dan realisasinya terealisasi pada 06-09 Mei 2025. Kegiatan ini melibatkan unsur kecamatan, kelurahan, desa, RT/RW, serta personel keamanan lokal. Materi yang diberikan mencakup pembagian peran, kepemimpinan adaptif, serta strategi membangun

sinergi dalam tim. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya tim pelaksana yang solid, berorientasi hasil, serta mampu menjalankan program perubahan secara kolaboratif dan berkelanjutan.

Komponen terakhir adalah Komunikasi, yang rencananya diperkuat melalui kegiatan Workshop Komunikasi Efektif Lintas Sektor yang dijadwalkan pada 22 Mei 2025. Namun, realisasi kegiatan lapangan berupa sosialisasi program CCTV di desa dan kelurahan baru terlaksana pada 05 Juni 2025. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan informasi secara persuasif, menyusun pesan kebijakan publik, serta membangun hubungan yang produktif dengan stakeholder lokal. Hasil dari kegiatan ini adalah terselenggaranya proses sosialisasi yang efektif, dengan respons positif dan dukungan aktif dari masyarakat terhadap keberadaan sistem CCTV sebagai bagian dari upaya peningkatan keamanan lingkungan.

Gambar 17. Workshop dan Sosialisasi Program CCTV



Secara keseluruhan, strategi ini bertujuan menciptakan peningkatan kapasitas yang tidak hanya bersifat individu, tetapi juga kolektif dan sistemik, guna menjamin keberhasilan dan keberlanjutan aksi perubahan di tingkat lokal.

BAB III

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Pelaksanaan aksi perubahan dengan judul “Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV” bertujuan untuk memperbaiki sistem pengawasan keamanan di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi melalui pemanfaatan teknologi dan kolaborasi lintas sektor. Setelah mendapatkan persetujuan atas Rancangan Aksi Perubahan pada tanggal 29 April 2025, tahapan implementasi dimulai secara sistematis dengan melibatkan seluruh stakeholder kunci di wilayah tugas. Aksi perubahan dilaksanakan dengan pendekatan bertahap: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, serta dilengkapi dengan bukti dokumentasi untuk menunjukkan capaian kinerja organisasi yang valid dan relevan.

1. Jangka Pendek

a. Konsultasi dan Koordinasi Lintas Sektor

Tahap awal pelaksanaan aksi perubahan dimulai dengan pelaksanaan rapat konsultasi dan koordinasi lintas sektor pada minggu ke-2 Mei 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, menyusun strategi teknis, serta membangun komitmen bersama dalam mendukung pelaksanaan sistem keamanan lingkungan berbasis CCTV.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa, 6 Mei 2025, bertempat di Aula Kecamatan Tebing Tinggi. Rapat ini dihadiri oleh Sekretaris Camat, Kasi Trantib, dan para Lurah dari kelurahan-kelurahan di Kecamatan Tebing Tinggi. Dalam forum ini dibahas urgensi aksi perubahan serta peran pemerintah kecamatan dan kelurahan dalam mendukung pelaksanaan program.

Gambar 18. Undangan Rapat Kecamatan Tebing Tinggi

PEMERINTAH KABUPATEN ENPAT LAMANG
KECAMATAN TEBING TINGGI
 (Desa, Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Enpat Lamang, Kode Pos 56117)

Tebing Tinggi, 01 Mei 2023

Nomor: 100/05/112023
 Lembaran:
 Perihal: Undangan Rapat Kecamatan
 Dalam Perencanaan Tim efektivitas

Kepada Yth,
 1. Sekretaris Kecamatan
 2. Kasi Samsib

di:
 Tebing Tinggi

Substansi: Anggar Pelaksanaan RAB, Produksi Optimalisasi, Rencanakan Lingkungan Berbasis CCTV untuk Efisiensi Keamanan, Data, dan Bukukindes dalam perbaikan infrastruktur pemerintahan angkatan 1 tahun 2023 yang menang Superdijual 2 Desa, dan juga untuk dapat lebih baik.

Dari Tanggal	Jelasa, 01 Mei 2023
Waktu	Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat	Aula Kantor Camat Tebing Tinggi
Agen	Rapat Kecamatan Tebing Tinggi dalam pemerintahan Tim Efektivitas

Ditentukan dan ditetapkan dengan ini, dan pelaksanaan dapat lebih lanjut lebih.


 Superdijual, S.Sos
 NIP. 1978061019907011802

Gambar 19. Daftar Hadir Rapat Kecamatan Tebing Tinggi

DAFTAR HADIR RAPAT KECAMATAN TEBING TINGGI
DALAM PEMERINTAHAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN

Isi: Sidak
 Tanggal: 01 Mei 2023

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Superdijual	Camat RT	
2	Komari, da	Sarkom	
3	Berik, Ema	Kasi, Trinitis	
4	Wiwini	Kasi, Perencanaan	
5	Dani	Seksi, Koperasi	
6	Indira, Anjani	Seksi, Koperasi	
7	Erin, Nara, H	Seksi, Kantor, Camat, RT	
8	Dan, Nara	Seksi, RT, Camat	
9	Hartini	Seksi, Perencanaan	
10			10

Project Leader

 Superdijual, S.Sos
 NIP. 1978061019907011802

Gambar 20. Undangan Rapat dengan Kades, Kapolsek, dan Danramil

REPUBLIC OF INDONESIA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KULTUR
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 Ditjen Pendidikan Tinggi, Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 1
 Jakarta 10272

Tanggal Pengisian: 08/05/2023

Formulir 001/2023

Instansi: Universitas Bina Nusantara

Alamat: Universitas Bina Nusantara
 Gedung 10, Jalan Sekeloa Selatan 1, Jakarta 10272

Revisi: 01
Tanggal Pengisian:

Daftar Isi

1. Identifikasi

2. Deskripsi

3. Analisis

4. Kesimpulan

5. Rekomendasi

6. Penutup

Tanggal Pengisian:

Daftar Isi

1. Identifikasi

2. Deskripsi

3. Analisis

4. Kesimpulan

5. Rekomendasi

6. Penutup

Tanggal Pengisian:

Gambar 21. Daftar Hadir Rapat dengan Kades, Kapolsek, dan Danramil

[illegible]

Rapat ketiga dilaksanakan pada Kamis, 8 Mei 2025, bersama unsur RT dan RW dari Kelurahan Pasar Tebing Tinggi. Dalam rapat ini dijelaskan pentingnya peran RT/RW sebagai pengawas lingkungan terdepan, mekanisme pelaporan kejadian, serta pelibatan warga dalam menjaga dan memanfaatkan sistem CCTV secara optimal.

Gambar 22. Undangan Rapat dengan RT/RW Kelurahan Pasar



Gambar 23. Daftar Hadir Rapat dengan RT/RW Kelurahan Pasar

DAFTAR HADIR PERSYARUAN DENGAN RT/RW KELURAHAN PASAR
DALLAM PERISTINGGAHAN FOR SEUTER AND FOR EMBLEM

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Desa Manda	Lura Kira	[Tanda Tangan]
2	Mullandi	Sekel	[Tanda Tangan]
3	Bohimo	Tebing Tinggi	[Tanda Tangan]
4	Evi	Sungai	[Tanda Tangan]
5	Nisa Lita	-	[Tanda Tangan]
6	Nisa Nanyas	-	[Tanda Tangan]
7	Ang Liana	-	[Tanda Tangan]
8	Desa Seki	-	[Tanda Tangan]
9	MUTINIA	-	[Tanda Tangan]
10	Maria Benda	-	[Tanda Tangan]
11	ELIANA	-	[Tanda Tangan]
12	Desa Seki	-	[Tanda Tangan]
13	Desa Seki	-	[Tanda Tangan]
14	Desa Seki	-	[Tanda Tangan]
15	Desa Seki	-	[Tanda Tangan]
16	Desa Seki	-	[Tanda Tangan]
17	Desa Seki	-	[Tanda Tangan]

Project Leader
[Tanda Tangan]
Desa Seki, Lura Kira
Desa Seki, Lura Kira

Terakhir, pada Jumat, 9 Mei 2025, dilakukan rapat teknis bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Kecamatan Tebing Tinggi, untuk membahas pelaksanaan pengawasan lapangan, pendampingan teknis, serta dukungan terhadap keberlanjutan sistem pengamanan di wilayah operasional mereka.

Gambar 24. Undangan Rapat Bersama Pol PP



Gambar 25. Daftar Hadir Rapat Bersama Pol PP

DAFTAR HADIR PERTEMUAN KERJA SAMA POLISI PAMONG PRAJA
DALAM PERHIMPATAN TIM SPESIALISASI PERMAMAN

Hari: Jumat
Tanggal: 09 Mei 2025

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Supriatna	Camat	[Signature]
2	Wahyudi	Kelurahan	[Signature]
3	Bernando	Kelurahan	[Signature]
4	SAPRIAN	DANRIS	[Signature]
5	Ayurida	Bl. PP. 12	[Signature]
6	Wendi Wendi		[Signature]
7	Bendi Wendi		[Signature]
8	Andi	Staf Kamus	[Signature]
9			
10			

Prosesor Lembar
[Signature]
Kepala Desa, S. Sin
JEP. 11111111111111111111

b. Pembentukan Tim Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV

Setelah seluruh tahapan konsultasi dan koordinasi lintas sektor terlaksana, maka pada Jumat, 9 Mei 2025, dilaksanakan kegiatan pembentukan Tim Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV. Kegiatan ini berlangsung di Aula Kecamatan Tebing Tinggi dan dihadiri oleh perwakilan dari seluruh unsur yang sebelumnya terlibat dalam koordinasi, seperti perangkat kecamatan, kelurahan, desa, RT/RW, Polsek, Danramil, dan Pol PP.

Dalam rapat ini, disepakati struktur organisasi tim pelaksana, pembagian peran ke dalam tiga sub-tim (perencanaan dan koordinasi, pelaksana teknis dan pengawasan, serta sosialisasi dan partisipasi masyarakat), serta tahapan kerja yang akan dijalankan. Tim ini akan menjadi pelaksana utama dalam aksi perubahan dan bertanggung jawab atas implementasi, pelaporan, dan evaluasi kegiatan di lapangan.

Hasil dari kegiatan ini dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan (SK) Camat Tebing Tinggi tentang Pembentukan Tim Keamanan Lingkungan, sebagai dasar legalitas kerja tim.

Gambar 26. SK Tim Efektif



nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015, nomor 58, Tambahan Negara Republik Indonesia nomor 5678).

4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2000 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1998 tentang Susutnya Perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara nomor 4004).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja Berkebutuhan Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1600).
7. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Peraturan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pelatihan Kependidikan Administrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 437).
8. Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 9).

- Mengetahui:
1. Surat Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan nomor 893/024/BAKPSDM/0/2025 tanggal 11 Februari 2025 perihal Pemanggaan Peserta Pelatihan Kependidikan Administrasi Anggaka I Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.
 2. Surat Kepala Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia nomor 693/200/BAKPSDM/0/2025 tanggal 13 Februari 2025.
 3. Surat Tugas Bupati Empat Lawang nomor 693/206/ST/BAKPSDM/0/2025 tanggal 14 Februari 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU
- Mendukung Tim Ekstir Proyek Perubahan Peluasan Kependidikan Administrasi Anggaka I PROQVINGI Sumatera Selatan di wilayah kerja kantor kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang dengan tujuan kesegaran sebagaimana terdapat dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila ditemukan hal terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Tebing Tinggi
Pada tanggal: 07 Mei 2025

DAMAT TEBING TINGGI



SAPARDINAJOLI S. Sos
Pemula Utama IV B
NIP. 197506191997031002

LAMPIRAN
 DESKAMAT TEbing TINGGI KABUPATEN EMPAT
 LAWANG
 NOMOR : / ITT / 2025
 TENTANG
 TIM EFEKTIF PROYEN PERUBAHAN
 PELATIHAN KEPERAWATAN ADMINISTRATOR
 ANKUTAN I PROVINSI SUMATERA SELATAN
 TAHUN 2025

TIM EFEKTIF PROYEN PERUBAHAN
 PELATIHAN KEPERAWATAN ADMINISTRATOR ANKUTAN I
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

NO	NAMA/NIP	JENIS TIM
1	BARACHMA/DI. S. Sire NIP. 197609191560000000	Ten Perencanaan dan Rancangan
2	KOMARICA, SI NIP. 197602421080400000	Ten Perencanaan dan Rancangan
3	BERNED, A. M NIP. 198106022130110108	Ten Perencanaan dan Rancangan
4	KARTEN GUNAWAN NIP. 197604080000000000	Ten Perencanaan dan Rancangan
5	KORPOL, ELAN MARULU/STDMRUL, S. H NIP. 19760302	Ten Perencanaan dan Rancangan
6	DECKY KURNATA, S. Pd NIP. 198003132070011000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
7	MAGAGLE, KIRMANI TAMMUD NIP. 198812101970010000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
8	BELLY-TAMARA ODEW, S. STP NIP. 198801132050000000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
9	REMA ADRIYANS, S. Sire NIP. 198810072000400000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
10	SHOTA SORRYANTI, SIKM, M. Res NIP. 198408112000400000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
11	AM. ERTA FEBRIANZAH, S. Farm NIP. 198602110010001000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
12	WANDERA MEST NIP. 198602110010001000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
13	SAPREL NIP. 198602110010001000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
14	AQUETIAN, A. HAKID NIP. 198602110010001000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
15	RANDI HATLEY NIP. 198602110010001000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan
16	BEMER IKHANGAR NIP. 198602110010001000	Ten Perencanaan Teknik dan Pengawasan

c. Survey Lokasi Pemasangan CCTV

Survey lokasi pemasangan CCTV dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025 oleh Tim Teknis Kecamatan Tebing Tinggi yang terdiri dari aparat desa, Bhabinkamtibmas, serta Kasi Trantib. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi titik-titik rawan kejahatan di wilayah desa dan kelurahan, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, kepadatan penduduk, dan tingkat kerawanan sosial.

Dari hasil pemetaan dan pertimbangan lintas sektor, Kelurahan Pasar dipilih sebagai lokasi prioritas pemasangan CCTV. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor, yaitu: tingginya aktivitas masyarakat, keberadaan pasar tradisional yang ramai, serta letaknya yang strategis sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pelayanan publik di Kecamatan Tebing Tinggi. Selain itu, Kelurahan Pasar juga tercatat memiliki frekuensi laporan gangguan ketertiban yang relatif lebih tinggi dibanding wilayah lainnya. Oleh karena itu, pengawasan berbasis CCTV di wilayah ini dinilai mendesak dan berpotensi memberikan dampak keamanan yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

Hasil survey ini kemudian dituangkan dalam peta lokasi pemasangan CCTV yang menjadi acuan pada tahap implementasi teknis berikutnya.

Gambar 27. Survey Lokasi Pemasangan CCTV



Gambar 28. Peta Lokasi Pemasangan CCTV



d. Pemasangan Perangkat CCTV

Setelah tahapan survey selesai dilaksanakan dan titik pemasangan ditetapkan, kegiatan pemasangan perangkat CCTV dilakukan pada tanggal 02 Juni 2025. Proses ini dikoordinasikan oleh Tim Teknis Kecamatan Tebing Tinggi, dengan dukungan dari aparat kelurahan, RT/RW, serta petugas lapangan seperti Pol PP dan Bhabinkamtibmas.

Seluruh perangkat dipasang di wilayah Kelurahan Pasar, yang telah ditetapkan sebagai lokasi prioritas aksi perubahan. Selama proses pemasangan, dilakukan pengecekan teknis untuk memastikan setiap kamera berfungsi dengan baik, termasuk kualitas gambar, jangkauan pengawasan, dan koneksi sistem. Proses ini juga melibatkan pengawasan dari tim pengendali lapangan untuk menjamin akurasi pemasangan sesuai rencana teknis.

Pemasangan berjalan lancar dan selesai sesuai jadwal. Kegiatan ini menjadi tonggak awal penerapan sistem pengawasan berbasis teknologi yang diharapkan mampu meningkatkan keamanan lingkungan serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga ketertiban.

Gambar 29. Pemasangan Perangkat CCTV



e. Sosialisasi Program CCTV

Kegiatan sosialisasi program CCTV dilaksanakan pada 12 Juni 2025 di Kelurahan Pasar Tebing Tinggi, dan diikuti langsung oleh masyarakat setempat secara menyeluruh, tanpa dibatasi hanya pada perwakilan.

Hadir dalam kegiatan ini antara lain tokoh adat, ketua RT/RW, aparat kelurahan, serta warga dari berbagai lingkungan di Kelurahan Pasar.

Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada seluruh warga terkait manfaat pemasangan CCTV dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan. Materi yang disampaikan mencakup fungsi dan peran CCTV, sistem pelaporan kejadian, serta pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga fasilitas pengawasan ini agar berfungsi optimal dan berkelanjutan.

Kegiatan berlangsung dengan antusiasme tinggi dari warga, yang menyampaikan tanggapan positif, pertanyaan, serta dukungan penuh terhadap keberadaan CCTV sebagai bagian dari upaya bersama menciptakan lingkungan yang lebih aman.

Gambar 30. Sosialisasi Program CCTV



Gambar 31. Daftar Hadir Sosialisasi Program CCTV

**DAFTAR HADIR SOSIALISASI PROGRAM CCTV
KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN PASAR**

Desa :
Tanggal : 11 Juni 2025

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ma. Arsyah	1
2	Ma. G. O. A.	2
3	Fitri. Nadi	3
4	IR. U. A. Y. M.	4
5	Fitri. Nadi	5
6	F. A. S. Z.	6
7	Denar	7
8	Prasti	8
9	Indah	9
10	Boni	10
11	Zubaidi	11
12	Faly	12
13	Rino. Chaniessa	13
14	Gunadi	14

Project Leader
.....
Supervising Officer, S.Sos.
NIP. 19730611973031000

Gambar 32. Daftar Masyarakat Kelurahan Pasar yang Memiliki CCTV

**DAFTAR MASYARAKAT YANG MEMILIKI CCTV
DI KELURAHAN PASAR**

Desa :
Tanggal : 11 Juni 2025

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Voni. Hecima	1
2	Ardi. Jaga	2
3	A. Hardian	3
4	MUETI. HANIF	4
5	M. A. S. R.	5
6	Herli. Igara	6
7	M. A. B. R. A. Y. A.	7
8	Awwal. Jaga	8
9	HENDRA. P.	9
10	JUNOBI	10
11	MURDANI	11
12	MURTIHANT	12
13	Alfano. Bator	13
14	Dedy. Hermanto	14

Project Leader
.....
Supervising Officer, S.Sos.
NIP. 19730611973031000

f. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi efektivitas sistem CCTV dilaksanakan pada 16 Juni 2025 oleh Tim Evaluator Kecamatan Tebing

Tinggi yang terdiri dari unsur Kasi Trantib, Tim Teknis, aparat kelurahan, serta perwakilan RT/RW.

Monitoring ini bertujuan untuk mengevaluasi secara langsung fungsi dan efektivitas kamera CCTV yang telah dipasang di wilayah Kelurahan Pasar, khususnya terkait kualitas tangkapan gambar, cakupan pengawasan, konektivitas, serta respons masyarakat terhadap kehadiran sistem tersebut.

Selama kegiatan, dilakukan pengujian teknis terhadap perangkat, termasuk pengamatan pada layar pemantauan, pengecekan hasil rekaman, serta simulasi pelaporan kejadian. Evaluasi juga dilakukan melalui dialog langsung dengan warga untuk mengetahui persepsi mereka terhadap keamanan lingkungan setelah pemasangan CCTV.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa seluruh perangkat berfungsi dengan baik, dan kehadiran CCTV memberikan rasa aman yang lebih kuat di tengah masyarakat. Selain itu, beberapa masukan teknis dari lapangan dicatat untuk perbaikan dan pengembangan sistem ke depan.

Gambar 33. Monitoring



2. Jangka Menengah

Sebagai kelanjutan dari implementasi aksi perubahan tahap awal, direncanakan pelaksanaan kegiatan pemantauan dan komunikasi

lanjutan pada minggu ke-2 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi keberlanjutan fungsi CCTV di lapangan serta memperkuat koordinasi antarperangkat desa dan kelurahan.

Rencana kegiatan mencakup kunjungan langsung ke lokasi pemasangan, pengecekan kondisi perangkat, serta pengumpulan informasi dari RT/RW dan warga mengenai dampak keberadaan CCTV terhadap situasi keamanan di lingkungan mereka. Selain itu, tim juga akan mendokumentasikan catatan pemantauan berkala dan menyusun laporan evaluatif sebagai bahan refleksi dan pengambilan keputusan dalam pengembangan program berikutnya.

- a) Output yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain:
- b) Teridentifikasinya kondisi aktual perangkat CCTV setelah beberapa bulan digunakan
- c) Tersusunnya catatan koordinasi dan rekomendasi teknis untuk perbaikan

3. Jangka Panjang

Keberlanjutan aksi perubahan ini telah menjadi komitmen jangka panjang yang akan terus dilanjutkan meskipun fase implementasi awal telah selesai. Program pengawasan lingkungan berbasis CCTV dinilai efektif dalam meningkatkan ketertiban umum, dan mendapat respon positif dari masyarakat maupun unsur pemerintah daerah. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini menjadi prioritas yang harus dijaga dan diperkuat secara kelembagaan dan kebijakan.

Sebagai bentuk keseriusan menjaga keberlanjutan tersebut, Project Leader secara aktif meminta dukungan kepada pihak-pihak kunci di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang. Pada tanggal 23 Juni 2025, Project Leader melaksanakan permintaan dukungan resmi kepada Bupati Empat Lawang, Sekretaris Daerah, dan Asisten II (yang juga selaku mentor aksi perubahan). Dalam kegiatan tersebut, Project Leader memaparkan hasil pelaksanaan aksi perubahan, capaian manfaat di lapangan, serta rencana integrasi

program ke dalam kebijakan pembangunan daerah dan anggaran desa/kelurahan tahun 2026.

Dari pertemuan tersebut, diperoleh dukungan tertulis dalam bentuk Surat Pernyataan Dukungan dari ketiga pejabat tersebut. Surat dukungan ini menegaskan bahwa pemerintah daerah menyetujui keberlanjutan dan pengembangan sistem pengawasan lingkungan melalui CCTV sebagai bagian dari program prioritas di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi. Surat-surat tersebut menjadi dasar legitimasi dan penguatan arah kebijakan ke depan, agar sistem ini tidak hanya bersifat proyek jangka pendek, tetapi benar-benar menjadi program strategis yang berkelanjutan.

B. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan ini berjudul “Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV”, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keamanan lingkungan melalui pemanfaatan sistem pengawasan berbasis teknologi. Manfaatnya sangat besar dalam mendukung ketertiban umum dan menciptakan lingkungan yang aman dan tertib di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi, khususnya di Kelurahan Pasar.

Dengan adanya sistem CCTV ini, diharapkan pengawasan terhadap aktivitas masyarakat dapat dilakukan secara efektif, dan jika terjadi gangguan ketertiban, proses identifikasi dan tindak lanjut menjadi lebih cepat dan akurat. Aksi ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas pelayanan publik dan kolaborasi lintas sektor dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih aman, tertib, dan terkendali. Berikut manfaat dari aksi perubahan ini:

1. Internal

a. Bagi Project Leader

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan kepemimpinan kolaboratif dan manajemen perubahan.

- 2) Memperkuat kapasitas dalam menyusun dan mengelola program yang melibatkan banyak stakeholder.
- 3) Menumbuhkan karakter sebagai pemimpin perubahan dalam upaya penguatan pelayanan publik berbasis keamanan dan ketertiban.

b. Bagi Instansi (Kecamatan Tebing Tinggi)

- 1) Tersedianya sistem pengawasan lingkungan yang lebih terstruktur, modern, dan berbasis data.
- 2) Meningkatkan koordinasi antar unsur kecamatan, kelurahan, desa, serta aparat keamanan (Polsek, Koramil, Pol PP).
- 3) Meningkatkan citra pelayanan publik Kecamatan Tebing Tinggi sebagai instansi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 4) Efisiensi anggaran dicapai melalui kerja sama lintas sektor dan optimalisasi sumber daya yang sudah ada (aparatur, perangkat teknis, dan partisipasi masyarakat).
- 5) Meningkatkan kualitas laporan dan dokumentasi pengawasan di tingkat kelurahan dan desa, yang bisa dijadikan acuan dalam perencanaan pembangunan berbasis keamanan.

2. Eksternal

a. Bagi Stakeholder

- 1) Bupati, Sekda, dan Asisten II mendukung secara resmi keberlanjutan program ini sebagai bagian dari prioritas daerah.
- 2) Kelurahan dan Desa terbantu dalam pengawasan wilayah dan dapat memasukkan program ini ke dalam APBDes/APBKel tahun 2026.
- 3) Polsek dan Danramil terbantu dalam pemantauan keamanan wilayah karena dapat mengakses rekaman visual saat dibutuhkan.
- 4) Pol PP dapat menjalankan tugas pengawasan dan penindakan pelanggaran ketertiban umum secara lebih efektif.
- 5) RT/RW memiliki alat bantu dalam deteksi dini potensi gangguan keamanan lingkungan.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Memberikan rasa aman dan nyaman karena lingkungan terpantau dengan baik.
- 2) Menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga keamanan bersama.
- 3) Mendorong partisipasi warga dalam menjaga fasilitas publik dan mencegah tindak kriminalitas.
- 4) Menurunkan angka gangguan ketertiban secara perlahan melalui pendekatan preventif berbasis teknologi.

C. Implementasi Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan

Untuk mendukung keberhasilan aksi perubahan “Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV”, kegiatan pengembangan kompetensi dilaksanakan secara terintegrasi pada 5 Juni 2025. Kegiatan ini menyasar beberapa pihak yang berperan langsung dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program, dengan pendekatan pelatihan yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan lapangan.

Gambar 34. Implementasi Pengembangan



1. Tim Kecamatan

Kompetensi: Instalasi dan pemeliharaan perangkat CCTV

Pengembangan: Diberikan pelatihan teknis secara in-house yang mencakup instalasi, konfigurasi perangkat, hingga penanganan gangguan teknis ringan. Pelatihan berlangsung langsung di lapangan dan bersifat aplikatif.

2. Kepala Desa dan Lurah

Kompetensi: Pemantauan CCTV dan pengawasan wilayah

Pengembangan: Mengikuti workshop keamanan klasikal, dengan materi mengenai mekanisme pengawasan berbasis CCTV, tata kelola pelaporan insiden, dan strategi kolaboratif menjaga keamanan lingkungan.

3. RT, RW, Pol PP Desa, dan Polsek

Kompetensi: Tindakan cepat tanggap (quick response)

Pengembangan: Mengikuti bimbingan teknis dan simulasi penanganan keamanan, yang melatih kemampuan membaca situasi dari rekaman CCTV dan bertindak cepat sesuai prosedur saat terjadi gangguan ketertiban.

4. Masyarakat Umum

Kompetensi: Kesadaran dan partisipasi dalam menjaga keamanan

Pengembangan: Melalui sosialisasi non-klasikal, seperti pembagian pamflet, penyuluhan ringan di lokasi kegiatan, serta penggunaan media informasi visual yang mudah dipahami. Masyarakat diedukasi tentang manfaat CCTV dan pentingnya menjaga fasilitas bersama.

Kegiatan pengembangan ini memperkuat kesiapan seluruh elemen pelaksana di lapangan, baik dari sisi teknis maupun sosial, dan menjadi bagian penting dalam memastikan keberhasilan serta keberlanjutan program pengawasan lingkungan di Kecamatan Tebing Tinggi.

BAB IV

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Sebagai bagian dari upaya penguatan keberlanjutan program pengawasan lingkungan berbasis CCTV, pada hari Senin, 23 Juni 2025, telah dilakukan pertemuan dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Empat Lawang untuk menyampaikan permintaan dukungan resmi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh penguatan kebijakan, komitmen kelembagaan, serta dukungan penganggaran guna mendukung keberlanjutan program di tahun 2026.

Selanjutnya, pada hari Rabu, 25 Juni 2025, dilakukan pertemuan dengan Penjabat (Pj.) Bupati Empat Lawang serta mentor program. Dalam pertemuan ini, disampaikan hasil implementasi aksi perubahan, dampak positif program terhadap peningkatan keamanan lingkungan, serta rencana pengembangan ke depan. Pj. Bupati menyambut baik inisiatif ini dan menyatakan dukungannya secara tertulis. Beliau menegaskan bahwa sistem pengawasan berbasis CCTV dapat menjadi bagian dari prioritas pembangunan daerah, khususnya dalam aspek keamanan wilayah dan peningkatan pelayanan publik berbasis teknologi.

Gambar 35. Dukungan Pj. Bupati Empat Lawang terhadap Aksi Perubahan



Gambar 36. Pernyataan Dukungan Pj. Bupati Empat Lawang



Selanjutnya, permintaan dukungan juga disampaikan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Empat Lawang. Dalam pertemuan tersebut, dibahas pentingnya koordinasi antar-perangkat daerah dalam mendorong alokasi anggaran desa dan kelurahan untuk mendukung pemeliharaan dan pengembangan sistem CCTV. Sekda menyampaikan dukungan administratif dan kelembagaan, serta mendorong integrasi program ke dalam agenda lintas sektor pembangunan daerah.

Gambar 37. Dukungan Sekda Empat Lawang terhadap Aksi Perubahan



Gambar 38. Pernyataan Dukungan Sekda Empat Lawang



Pertemuan terakhir dilakukan dengan Asisten II, yang juga merupakan mentor aksi perubahan ini. Dalam kesempatan tersebut, Asisten II memberikan arahan teknis dan penguatan strategi keberlanjutan, sekaligus menyatakan dukungan penuh agar program ini terus dilanjutkan dan dikembangkan melalui sinergi antarinstansi serta partisipasi masyarakat. Sebagai mentor, beliau juga menandatangani Pernyataan Dukungan tertulis yang menegaskan keberpihakan terhadap keberlanjutan program.

Gambar 39. Dukungan Asisten II sekaligus Mentor





Gambar 40. Pernyataan Dukungan Asisten II sekaligus Mentor



Melalui ketiga dukungan resmi tersebut, program pengawasan lingkungan berbasis CCTV telah memperoleh pengakuan dan legitimasi formal dari Pemerintah Kabupaten Empat Lawang, yang menjadi dasar kuat untuk dilanjutkan dalam skema penganggaran tahun 2026 serta direplikasi di wilayah lainnya di masa mendatang.

BAB V

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Sebagai bagian dari pengembangan kompetensi selama proses pelaksanaan aksi perubahan, Project Leader juga mengikuti pembelajaran mandiri secara daring melalui platform ASN Berpijar Lembaga Administrasi Negara (LAN RI). Materi pelatihan yang diikuti berkontribusi langsung terhadap penguatan kompetensi inti yang dibutuhkan dalam menginisiasi dan menjalankan program pengawasan lingkungan berbasis CCTV di Kecamatan Tebing Tinggi.

Pembelajaran mandiri ini berperan penting dalam membekali peserta dengan pengetahuan praktis dan reflektif, terutama dalam hal membangun komunikasi strategis, membentuk citra organisasi yang profesional, serta memperkuat kapasitas personal sebagai agen perubahan.

Tabel 9. Formulir Persetujuan Coach

Nama Peserta : Sapardinajoli, S.Sos
NDH 08
Instansi : Kantor Kecamatan Tebing Tinggi di Kab. Kabupaten Empat Lawang

No	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi	Bukti Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Menguasai Seni Berkomunikasi (3 JP)	Mandiri secara Online	Pelatihan ini memberikan penguatan terhadap kemampuan komunikasi Project Leader, khususnya dalam menyampaikan pesan kebijakan secara persuasif, menjalin hubungan lintas sektor, dan menyosialisasikan	Sertifikat Nomor: 4932/4012/LAN/11/2025 Tanggal 2 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI

			program CCTV kepada masyarakat secara efektif. Materi ini sangat mendukung pelaksanaan workshop dan sosialisasi aksi perubahan.		
2	Membangun Branding Yang Berkelanjutan Pada Organisasi Pemerintah (3 JP)	Mandiri secara Online	Pelatihan ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya citra organisasi dalam pelayanan publik. Diterapkan dalam aksi perubahan melalui penyusunan pesan visual, narasi kebijakan, dan membangun kepercayaan publik terhadap sistem pengawasan berbasis teknologi. Ini membantu membentuk kepercayaan masyarakat terhadap program CCTV.	Sertifikat Nomor: 1099/4012/LAN/6/2025 Tanggal 2 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI
3	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II - Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi (3JP)	Mandiri secara Online	Materi ini memperkaya keterampilan dalam menjalin hubungan produktif lintas usia dan jabatan, yang diterapkan dalam kolaborasi antara RT/RW, kepala desa, lurah, dan aparat keamanan. Pelatihan ini mendukung pembentukan tim	Sertifikat Nomor: 3054/4012/LAN/67/2025 Tanggal: 2 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI

			efektif dalam aksi perubahan.		
4	Berakhlak - Berorientasi Pelayanan (3 JP)	Mandiri secara Online	Materi ini sangat relevan dalam meningkatkan kesadaran akan pelayanan publik berbasis kebutuhan masyarakat. Diterapkan dalam aksi perubahan melalui penyusunan program pengawasan berbasis CCTV sebagai wujud pelayanan publik yang proaktif dan berorientasi pada rasa aman warga.	Sertifikat Nomor: 3125/4012/LAN/70/2025 Tanggal 2 Juni 2025	ASN Berpijar LAN RI

Palembang, 2025

Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M. Si

Untuk mendukung kelengkapan laporan aksi perubahan, Project Leader telah mengikuti beberapa mata pelatihan selama proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Sertifikat kegiatan pembelajaran tersebut terlampir sebagai bukti pengembangan kompetensi.

Gambar 41. Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan yang mendukung Aksi Perubahan





BAB VI

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. Penerapan Strategi Komunikasi

Penerapan strategi komunikasi dalam aksi perubahan “Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV” dilakukan secara terstruktur dan bertahap untuk memastikan seluruh pihak yang terlibat memahami, menerima, dan mendukung program. Komunikasi digunakan tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kolaborasi dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

Langkah awal dilakukan melalui pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan, yang menjadi saluran komunikasi internal antarinstansi dan mitra pelaksana. Dalam rapat-rapat pembentukan tim yang melibatkan pihak kecamatan, kepala desa, lurah, RT/RW, Pol PP, Polsek, dan Danramil, disampaikan secara langsung rencana, tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan pemasangan CCTV. Forum-forum ini menjadi sarana konsolidasi informasi dan penyamaan persepsi agar setiap unsur pelaksana memahami peran dan kontribusinya.

Selanjutnya, strategi komunikasi diperluas ke ranah publik melalui kegiatan sosialisasi di Kelurahan Pasar. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat umum dan perangkat lingkungan, serta menggunakan pendekatan langsung (tatap muka) yang dibarengi dengan media cetak seperti pamflet, spanduk informasi, dan simulasi visual penggunaan CCTV. Masyarakat diberikan ruang untuk bertanya, memberi masukan, dan menyampaikan harapan, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang partisipatif.

Komunikasi juga diperkuat melalui media sosial resmi kecamatan, yang digunakan untuk menyebarkan dokumentasi kegiatan, infografis manfaat CCTV, dan himbauan keamanan berbasis komunitas. Dengan

pendekatan multiplatform ini, informasi dapat menjangkau khalayak lebih luas secara cepat, terbuka, dan akuntabel.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang diterapkan bersifat menyeluruh: menghubungkan unsur teknis, birokratis, dan masyarakat dalam satu alur informasi yang transparan dan kolaboratif. Hal ini menjadi fondasi penting dalam mendorong dukungan dan keberlanjutan aksi perubahan ke depan.

B. Keberhasilan Mendapatkan Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Aksi perubahan yang dilaksanakan di Kecamatan Tebing Tinggi memperoleh respons positif dan dukungan luas dari berbagai pihak, baik internal pemerintahan maupun masyarakat. Melalui pelaksanaan strategi komunikasi yang tepat dan penyampaian informasi secara terbuka, aksi perubahan ini tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga mulai diadopsi dan dijadikan referensi oleh pihak lain.

Dukungan pertama datang dari jajaran pemerintah daerah, khususnya Bupati Empat Lawang, Sekretaris Daerah, dan Asisten II yang secara resmi memberikan surat pernyataan dukungan tertulis. Dokumen ini menyatakan bahwa pemerintah daerah mendorong keberlanjutan program CCTV sebagai bagian dari upaya peningkatan keamanan berbasis teknologi di tingkat desa dan kelurahan. Selain sebagai bentuk legitimasi kelembagaan, surat dukungan tersebut juga membuka peluang penganggaran lebih lanjut dalam APBDes dan APBKel tahun 2026.

Selain itu, keberhasilan sosialisasi program di Kelurahan Pasar menghasilkan dukungan aktif dari masyarakat, RT/RW, serta tokoh lingkungan. Warga menyatakan bahwa keberadaan CCTV membantu menciptakan rasa aman, mempercepat respons terhadap kejadian, dan meningkatkan kesadaran bersama dalam menjaga ketertiban. Dukungan ini bukan hanya berupa partisipasi dalam kegiatan sosialisasi, tetapi juga ditunjukkan melalui kesediaan warga untuk ikut mengawasi dan menjaga keberlangsungan perangkat yang telah dipasang.

Adopsi program juga mulai terlihat dari inisiatif beberapa kepala desa yang menyatakan minat untuk mereplikasi model pengawasan ini di desa masing-masing. Beberapa desa bahkan telah memasukkan rencana pemasangan CCTV dalam agenda musyawarah desa dan perencanaan anggaran tahun 2026. Hal ini menunjukkan bahwa aksi perubahan tidak hanya menghasilkan dampak lokal, tetapi juga menginspirasi perluasan program secara horizontal ke wilayah lain.

Dukungan nyata ini memperkuat bahwa aksi perubahan tidak hanya berhasil diimplementasikan secara teknis, tetapi juga diterima secara sosial, serta memiliki potensi replikasi dan keberlanjutan yang tinggi di masa mendatang.

BAB VII

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Pengembangan potensi diri merupakan proses penting dalam meningkatkan kualitas individu, baik dalam aspek personal maupun profesional. Bagi Project Leader, proses ini merupakan bentuk komitmen dalam mewujudkan kepemimpinan yang mampu membawa perubahan melalui kompetensi yang terstruktur dan terukur. Penguatan potensi diri ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pemetaan perilaku kepemimpinan, pelaksanaan strategi pembelajaran, hingga implementasi langsung di lapangan dalam mendukung aksi perubahan. Terdapat tiga kompetensi inti yang menjadi dasar dalam pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri, yaitu:

1. **Mengelola Perubahan**Kompetensi ini mencerminkan kemampuan dalam mengantisipasi dinamika organisasi dan lingkungan kerja. Melalui kegiatan koordinasi dengan Kapolsek dan Danramil, Project Leader menunjukkan kapasitas untuk membangun kolaborasi strategis dan memimpin proses perubahan, khususnya dalam pengawasan berbasis CCTV.
2. **Pengembangan Diri dan Orang Lain**Kompetensi ini terlihat dalam pelaksanaan pelatihan kepemimpinan kolaboratif dan pembentukan Tim Efektif. Project Leader tidak hanya meningkatkan kapasitas pribadi, tetapi juga mendorong rekan kerja untuk tumbuh bersama dan menjalankan program perubahan secara kolektif dan berkelanjutan.
3. **Komunikasi**Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam menyampaikan visi perubahan. Melalui Workshop Komunikasi Efektif Lintas Sektor dan sosialisasi kepada masyarakat, Project Leader mengembangkan kemampuan dalam membangun pemahaman dan dukungan dari stakeholder terhadap program CCTV.

Berikut adalah tabel pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri:

Tabel 10. Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen / Sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Perkiraan	Realisasi	
1	Mengelola Perubahan (Nilai terendah)	Rapat/Pertemuan bersama Kapolsek dan Danramil di Polsek Tebing Tinggi	Persiapan Implementasi CCTV dan Sistem Pengawasan	27 April 2025	05 Mei 2025	Meningkatnya kemampuan koordinasi lintas sektor dan kesiapan dalam memimpin perubahan pengawasan lingkungan
2	Pengembangan Diri dan Orang Lain	Pelatihan kepemimpinan kolaboratif	Pembentukan Tim Efektif	05-07 Mei 2025	06-09 Mei 2025	Terbentuknya tim kerja yang solid dan kolaboratif dalam pelaksanaan program pengawasan berbasis CCTV
3	Komunikasi	Workshop Komunikasi Efektif Lintas Sektor	Sosialisasi Program CCTV di Desa dan Kelurahan	22 Mei 2025	05 Juni 2025	erlaksananya sosialisasi program CCTV dengan penerimaan positif dan dukungan aktif dari masyarakat dan aparat desa

Tabel di atas merangkum secara rinci pelaksanaan rencana strategi pengembangan potensi diri yang telah dilaksanakan Project Leader dalam rangka

mendukung implementasi aksi perubahan. Setiap kegiatan disesuaikan dengan komponen kompetensi yang ingin diperkuat. Kegiatan "Mengelola Perubahan" melalui pertemuan strategis bersama Kapolsek dan Danramil bertujuan memperkuat aspek kepemimpinan adaptif dalam menghadapi tantangan keamanan lingkungan. Kegiatan "Pengembangan Diri dan Orang Lain" dilaksanakan melalui pelatihan dan pembentukan Tim Efektif yang memperkuat kolaborasi tim lintas sektor. Sedangkan kompetensi "Komunikasi" diperkuat melalui workshop dan kegiatan sosialisasi publik yang melibatkan perangkat kelurahan serta masyarakat.

Ketiga kegiatan tersebut memiliki keterkaitan langsung terhadap peningkatan kemampuan Project Leader dalam memimpin perubahan, serta menunjukkan progres nyata dalam mengimplementasikan sikap dan perilaku kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan, kolaborasi, dan hasil.

Gambar 42. Kegiatan Strategi Pengembangan Potensi Diri



BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aksi perubahan yang berjudul "Optimalisasi Keamanan Lingkungan Berbasis CCTV di Kecamatan Tebing Tinggi" merupakan bentuk nyata dari komitmen Project Leader dalam mewujudkan pelayanan publik yang aman, tertib, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Aksi perubahan ini dirancang sebagai solusi strategis atas tingginya angka kriminalitas dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengawasan lingkungan secara terpadu.

Melalui tahapan jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang, aksi ini telah berhasil mengimplementasikan sistem keamanan berbasis teknologi, dimulai dari koordinasi lintas sektor, pembentukan tim keamanan, pelaksanaan pelatihan dan workshop, pemasangan perangkat CCTV di titik rawan, serta kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Proses tersebut menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, dukungan stakeholder, dan partisipasi publik dapat menjadi fondasi kuat dalam menciptakan sistem keamanan lingkungan yang efektif dan efisien.

Secara umum, aksi perubahan ini telah menunjukkan capaian positif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari sisi efektivitas, kegiatan ini mampu menurunkan potensi gangguan keamanan di wilayah kelurahan Pasar Tebing Tinggi. Sementara dari sisi efisiensi, penggunaan anggaran secara terukur dan pemanfaatan sumber daya lokal mampu mendukung terciptanya inovasi pelayanan yang berkelanjutan. Keberhasilan ini turut menguatkan posisi kepemimpinan Project Leader sebagai agen perubahan di lingkup pemerintahan daerah.

B. SARAN

Agar aksi perubahan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang, maka perlu dilakukan tindak lanjut dan penyempurnaan melalui beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kecamatan Tebing Tinggi diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan sistem CCTV, termasuk perawatan berkala dan pengembangan teknis di masa depan.
2. Pemerintah Desa dan Kelurahan perlu mengintegrasikan program ini ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan (APBDes/APBKel) guna menjamin keberlanjutan program di wilayah masing-masing.
3. Dinas terkait dan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang, melalui dukungan Bupati, Sekretaris Daerah, dan Asisten II (selaku mentor), diharapkan dapat mengeluarkan regulasi pendukung atau surat edaran resmi yang mendorong replikasi program ini di kecamatan lain yang memiliki karakteristik permasalahan serupa.
4. Masyarakat dan elemen keamanan lokal seperti RT/RW, Pol PP, dan Bhabinkamtibmas perlu diberikan pelatihan lanjutan serta dilibatkan dalam forum komunikasi aktif agar dapat terus mengawal pelaksanaan dan perawatan sistem yang sudah berjalan.
5. Diperlukan pemanfaatan media digital untuk meningkatkan literasi keamanan masyarakat serta membentuk jejaring komunikasi cepat antara warga dan petugas keamanan desa/kelurahan.

Dengan adanya aksi perubahan ini, diharapkan tercipta budaya sadar keamanan yang berkelanjutan, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta tumbuhnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan unsur keamanan sebagai modal sosial yang kokoh untuk mewujudkan Kecamatan Tebing Tinggi sebagai wilayah yang aman, tertib, dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS Kabupaten Empat Lawang. Kecamatan Tebing Tinggi Dalam Angka Tebing Tinggi District 2024 In Figures. Published Online 2024:72-88.
2. Rakyat Empat Lawang. (2023, Desember 11). Polres Empat Lawang Berhasil Ungkap Kasus Pencurian. Diakses Dari <https://Rakyatempatlawang.Bacakoran.Co/Read/5789/Polres-Empat-Lawang-Berhasil-Mengungkap-Kasus>.



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

